

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MENGUNAKAN PERMAINAN *4 ON 4* UNTUK SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Bagus Prastiyo Pambudi
11601244008**

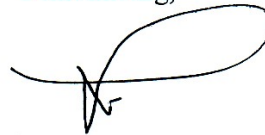
**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan *4 on 4* untuk siswa kelas XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID Kabupaten Magelang“ yang disusun oleh Bagus Prastiyo Pambudi, NIM 11601244008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing,



Drs. Suhadi, M.Pd

NIP. 19561107 198203 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yan berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan *4 on 4* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,



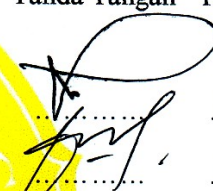
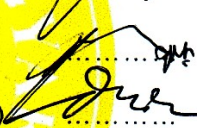
Bagus Prastiyo P

NIM. 11601244008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan *4 On 4* untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Bagus Prastiyo Pambudi, NIM. 11601244008 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 19 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		18-9-2015
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		17-9-2015
Ngatman, M.Pd	Penguji I (Utama)		4-9-2015
Sridadi, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		11-9-2015

Yogyakarta, September 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

MAN JADDA WA JADA, Barang siapa yang bersungguh-sungguh apa yang diinginkan bisa tercapai (Muhammad SAW)

Jika Anda mulai ragu dalam memutuskan sesuatu, kembalilah pada kata hati dan intusi (Steve Jobs)

Belajarlah dari kesalahan maka dari situ Anda akan menemukan jalan keluarnya (Bagus Prastiyo P)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam perjalanan hidup saya,

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak Prawoto dan Ibu Misratin yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkahku untuk meraih cita-cita.
- ❖ Ika Susanti A.Md.Per Kakak penulis yang saya sayangi dan banggakan, yang selalu memberi motivasi dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MENGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Bagus Prastiyo Pambudi

11601244008

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keterampilan *passing* bawah bolavoli peserta didik di kelas XI IS 5 di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan apakah permainan 4 on 4 dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas XI IS 5 SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Desain penelitian ini menggunakan Model Kurt Lewin dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan & observasi, dan refleksi. Sampel penelitian meliputi siswa kelas XI IS 5 yang berjumlah 31 siswa di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Fokus penelitian adalah meningkatkan keterampilan *passing* bawah. Teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan 4 On 4 Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang mengalami peningkatan, yaitu dari Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 10 siswa (32,26%) tuntas belajar, dan 21 siswa atau 67,74% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 29 siswa (93,55%) tuntas belajar dan 2 siswa atau 6,45% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 20,18% pada siklus II dari siklus I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan 4 on 4 dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan *passing* bawah bola voli siswa kelas XI IS 5 SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Kata Kunci: *passing bawah, permainan 4 on 4*

KATA PENGANTAR

Segala doa dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan *4 on 4* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang”, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Negeri Yogyakarta ini.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan untuk menuntut ilmu di FIK UNY.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang merangkap sebagai Kaprodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk penyusunan skripsi, serta banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran.
4. Drs. Suhadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi atas segala bimbingan, arahan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Drs. Agus Sumhendartin, M.Pd. Dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan nasehat serta saran sehingga perkuliahan berjalan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah sebagai bekal meraih masa depan gemilang.
7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuanya.
8. Drs. Asep Sukandar, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. M. Makmuri S.Pd Jas, guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan.
10. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya angkatan 2011 yang telah menjadi sahabta kuliah.
11. Teman-teman Kontrakan Pucung 69 dan Kontrakan Pucung 81 yang setiap harinya selalu memberi semangat, motivasi, dan inspirasi untuk selalu bertukar ilmu serta fikiran di kala dihadapkan pada suatu permasalahan baik akademis ataupun non akademis.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Mungkin tidak cukup sekedar rangkaian kalimat terima kasih untuk membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Harapan dan doa semoga amal baik kita mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Sang Pemberi Nikmat. Tiada gading yang tak retak, sungguh karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu kritik saran dan sumbangan yang membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis, pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Permainan Bolavoli	11
3. Hakikat Teknik Permainan Bolavoli	13
4. Metode Mengajar Pendidikan Jasmani.....	21
5. Pengertian Permainan <i>4 On 4</i>	21
6. Karakteristik Siswa SMA.....	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Definisi Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Siklus 1	49
2. Siklus 2	55
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1. Klasifikasi Tingkat Umur	23
TABEL 2. Lembar Observasi Tabel Untuk Siswa	37
TABEL 3. Lembar Observasi Untuk Guru	40
TABEL 4. Nilai Tes <i>Passing</i> Bawah	44
TABEL 5. Lembar Penilaian Pengamatan Pada Teknik <i>Passing</i> Bawah.	45
TABEL 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	48
TABEL 7. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siklus 1	53
TABEL 8. Refleksi Siklus 1 dan Rencana Pembuatan Siklus 2	55
TABEL 9. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siklus 2	60
TABEL 10. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus	61

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1. Diagram Keterangan <i>Passing</i> Bawah Pada Siklus 1	54
GRAFIK 2. Diagram Keterangan <i>Passing</i> Bawah Pada Siklus 2	61
GRAFIK 3. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pada Siklus 1 dan 2	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS	72
Lampiran 2. Rekomendasi izin penelitian Gubernur Jawa Tengah	73
Lampiran 3. Rekomendasi izin Penelitian	74
Lampiran 4. Surat Rekomendasi penelitian	76
Lampiran 5. Surat permohonan izin penelitian.....	77
Lampiran 6. Surat ijin penelitian Pemkab Magelang.....	78
Lampiran 7. Surat Keterangan telah melakukan penelitian.....	79
Lampiran 8. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	80
Lampiran 9. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	89
Lampiran 10. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	98
Lampiran 11. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	107
Lampiran 12. Daftar Nilai Siklus 1	116
Lampiran 13. Daftar Nilai Siklus 2	119
Lampiran 14. Data Statistik	122
Lampiran 15. Foto Dokumentasi	123

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistic dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Bila ditinjau dari per definisi, pendidikan jasmani diartikan berbagai ungkapan dan kalimat. Namun esensinya sama, yang disampaikan bermakna dan jelas, bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusi. Pendidikan jasmani ini karenanya harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek dan jiwa kehidupan seseorang. Pendekatan holistik tubuh-jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain pendidikan; psikomotor, kognitif dan afektif.

Menurut Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar pendidikan jasmani untuk SMA salah satunya sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi: Mempraktikan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
2. Kompetensi Dasar: Mempraktikan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

3. Indikator Keberhasilan: Bermain bola besar dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri. Menurut Fuad Ihsan (2008: 1), pendidikan sebagai usaha manusia untuk

menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Sedangkan di dalam GBHN tahun 1973 yang dikutip oleh (Fuad Ihsan, 2003: 5), “pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup” Tujuan utama dalam pendidikan adalah mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Perkembangan individu secara menyeluruh berarti individu tersebut dapat berkembang pada aspek fisik, mental sosial, emosional dan spiritualnya secara baik.

Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, pendidikan jasmani olahraga terdapat aspek kognitif dan afektif. Sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dikembangkan di lingkup satuan pendidikan sehingga dapat mengembangkan peserta didik yang ada.

Sutomo, dkk (2007: 37) mengatakan, sekolah memiliki misi mendidik siswanya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, meningkatkan pengetahuan dan hubungan timbal balik dengan masyarakat.

Pada sekolah terkandung tugas untuk mengoptimalkan kemampuan siswa secara teoritis maupun praktik agar mereka dapat survive di era globalisasi dengan memanfaatkan peluang dan usaha atau keterampilan praktis yang dimilikinya sebagai hasil pembelajaran di sekolah.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui fisik, selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas adalah bolavoli. Bolavoli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya yang terlalu banyak, sarana dan prasaranya pun mudah didapatkan. Banyak masyarakat yang menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bolavoli ini secara lebih jauh. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bolavoli dengan teknik- teknik yang benar.

Menurut Arif Syarifuddin dan Muhadi (1992: 187-193) dalam pembelajaran bolavoli sendiri terdapat beberapa teknik dasar yaitu:

1. *Servis* terdiri dari *servis* bawah dan *servis* atas
2. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas
3. *Smash*

4. Block

Dari keempat teknik dasar diatas *passing* merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bolavoli. Bagi para pemula selain *servis*, *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bolavoli, oleh karena itu untuk pembelajaran bolavoli di sekolah *passing* bawah adalah teknik terpenting yang harus dipelajari dan di kuasai dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan salah satu guru penjasorkes, diperoleh informasi bahwa di SMA Negeri 1 Kota Mungkid minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes masih kurang, dimana siswa lebih suka duduk-duduk atau bergurau sendiri, pada saat jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya *passing* bawah bola voli. Hanya beberapa siswa yang benar benar mengikuti pelajaran penjasorkes dengan baik dan sungguh-sungguh.

Selain itu juga diperoleh data bahwa nilai bolavoli khususnya *passing* bawah pada siswa kelas XI SMA negeri 1 Kota Mungkid masih rendah dan masih banyak yang belum dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah tersebut yaitu 73, dimana dari 31 anak khususnya kelas XI IS 5 hanya 8 anak yang memenuhi standar KKM. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah sekolah tersebut mematok standar KKM terlalu tinggi sehingga siswa sulit untuk dapat

memenuhi kriteria yang ditentukan atautkah memang kualitas pembelajaran, baik guru maupun siswanya yang kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagai guru penjasorkes untuk mengantisipasi hal tersebut maka harus pandai-pandai membuat inovasi pembelajaran sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswanya sehingga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan dapat terpenuhi. Oleh karena itu diperlukan metode baru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai penjasorkes itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal pada siswa, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Sehingga perlu diadakannya materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa SMA khususnya kelas XI. Sehingga apa salahnya guru menerapkan model pembelajaran yang berupa permainan, siswa tidak hanya bermain saja tapi juga belajar.

Oleh karena itu perlunya metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk bergerak, salah satunya adalah metode pembelajaran *passing* bawah bolavoli menggunakan permainan *4 on 4*. Dimana dengan permainan ini selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi atau minat

siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes disekolah, yang pada akhirnya dengan adanya minat siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Sehingga dengan diterapkannya modifikasi permainan tersebut dalam pembelajaran dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Permainan *4 on 4* merupakan suatu modifikasi permainan bolavoli yang diciptakan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes dan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bolavoli yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan *4 on 4* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah dengan permainan akan menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya *passing* bawah bola voli ?
2. Apakah pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa ?

3. Adakah peningkatan kemampuan *passing* bawah bolavoli dngan menggunakan permainan 4 on 4 pada siswa kelas XI IS 5 SMA Negeri 1 Kota Mungkid ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan 4 on 4 dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI IS 5 SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Setelah masalah dibatasi maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah meningkatkan keterampilan *passing* bawah Bolavoli menggunakan permainan 4 on 4 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah permainan 4 on 4 dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas XI IS 5 SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi siswa di SMA Negeri 1 Kota Mungkid untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli menggunakan permainan *4 on 4* untuk siswa kelas XI IS 5 SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang mengajar siswa di SMA Negeri 1 Kota Mungkid dalam pelaksanaan pembelajaran. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam mengambil penelitian yang serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57).

Pada umumnya keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu, Istilah keterampilan juga diartikan sebagai perbuatan atau suatu tingkat kemahiran. Sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakikatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Menurut Schmid (1991: 78), yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 68) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu (1) keterampilan cenderung ke gerak, penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari gerakannya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, si pelompat tidak perlu memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak melompati mistar, tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam keterampilan kognitif hakekat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan gerak apa dan mana yang harus dibuat merupakan hal penting (Amug Ma'mun dan Yudha, 2000: 68-69).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000:70) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal, yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor Pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Faktor proses belajar (*learning proses*). Dalam pembelajaran gerak, proses yang harus diciptakan adalah dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan manfaatnya.

Faktor pribadi (*personal faktor*) setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik fisik, mental, maupun kemampuannya. Faktor situasional (*situasional faktor*) yang termasuk ke dalam situasional itu antara lain, tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung.

Keterampilan dasar secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) keterampilan lokomotor, (2) keterampilan non lokomotor, dan (3) keterampilan manipulatif (Sudrajat Prawirasaputra, 2000: 19). Keterampilan lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan badan dalam keadaan titik berat badan berpindah dari satu tempat ketempat yang lain, contohnya: gerakan melangkah, jalan jari, lompat dan loncat. Keterampilan dasar dominan jenis lokomotor ini harus di dukung oleh kekuatan, kecepatan, dan bahkan power seperti untuk gerakan melompat. Keterampilan jenis non lokomotor adalah jenis keterampilan yang dilakukan dengan menggerakkan anggota badan yang melibatkan sendi dan otot dalam keadaan badan si pelaku menetap, statis, kaki tetap menumpu pada bidang tumpu atau tangan tetap berpegangan pada pegangan. Contohnya : berdiri tegak dengan satu kaki diangkat, keterampilan dasar ini termasuk keterampilan keseimbangan (*balance*). Keterampilan manipulatif adalah keterampilan anggota badan, tangan dan kaki, untuk mengontrol bola. Contohnya: Menyepak bola dengan kaki.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan seseorang dalam melakukan gerakan baik kognitif, lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Halyoke. Dia seorang guru pendidikan jasmani pada Young

Men Christian Association (YMCA). Pembelajaran bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bolavoli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjang 1800 cm dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai 243 cm (khusus untuk putera) dan untuk puteri 224 cm. (Bonnie Robinson, 1997:12).

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan anak-anak dan dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bolavoli pada dasarnya berpegangan pada dua prinsip ialah teknik dan psikis. Prinsip teknik dimaksud pemain *passing* bola dengan bagian pinggang keatas, hilir mudik ke udara lewat di atas net agar dapat menjauhkan bola di lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerjasama yang baik (Suharno HP, 1981: 1-2).

Permainan bolavoli adalah bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan”. Voli adalah pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bolavoli dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain. Setiap regu yang berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangan (Arif Syairifudin dan Muhadi, 1991: 103).

Menurut Suhadi (2004: 7) “ teknik dasar permainan bolavoli meliputi *servis* menerima *servis*, *passing*, umpan, pukulan serangan dan *blocking*”. Jadi, teknik tersebut harus diajarkan dan dikenalkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan segi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter. Bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola diatas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang.

3. Hakikat Teknik Permainan Bolavoli.

Menurut Suharno HP (1984: 1), permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berjumlah enam orang pemain dan di setiap lapangan dipisah oleh net. Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan.

Maksud dan tujuan dari permainan ini adalah menjatuhkan bola di lapangan lawan melewati atas net dengan syarat pantulan sempurna dan bersih sesuai dengan peraturan. Permainan dimulai dengan pukulan bola servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan ke arah lapangan lawan melewati net.

Setiap regu dapat memainkan bola tiga kali pukulan untuk dikembalikan (kecuali pukulan pada saat membendung). Nilai permainan bolavoli hanya regu yang menang satu reli permainan memperoleh satu angka. Hingga salah satu regu menang dalam pertandingan dengan terlebih

dahulu mengumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka.

Menurut M.Yunus (1992: 68), teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai peraturan-peraturan yang berlaku dalam voli untuk mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan menurut Suharno HP (1979: 11), Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli. Untuk meningkatkan prestasi bolavoli, teknik ini erat hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat meningkatkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menang atau kalahnya satu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Penguasaan teknik dasar merupakan hal terpenting dalam suatu cabang olahraga, karena keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan keberhasilan dalam suatu cabang olahraga. Seperti yang dikemukakan Suharno HP (1984: 12), dalam mempertinggi bermain bolavoli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan pondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi, serta untuk meningkatkan mutu

prestasi permainan bolavoli dan juga merupakan salah satu unsur untuk yang menentukan menang atau kalah suatu regu dalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut Suharno HP (1984: 11), syarat penting dalam penguasaan teknik dasar bolavoli mengingat hal-hal sebagai berikut:

- a. Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.
- b. Karena terpisahnya tempat antara regu yang satu dengan lainnya, sehingga tidak ada terjadinya adanya sentuhan badan dari permainan lawan, maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.
- c. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik antara lain: membawa bola, mendorong bola, mengangkat bola, pukulan rangkap dan bola tertahan.
- d. Permainan bolavoli adalah permainan bola cepat, artinya waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga teknik yang tidak sempurna mengakibatkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
- e. Penggunaan teknik-teknik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam permainan bolavoli sudah cukup sempurna.

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar bolavoli, maka teknik-teknik dasar permainan bolavoli dapat dibedakan menjadi berikut:

a. Servis

Menurut M.Yunus (1992: 69), *servis* merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kegunaan permainan, teknik saat ini hanya sebagai pembukaan permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut teknik sudah merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), *servis* adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *servis* harus menakutkan, terarah, keras dan menyakitkan lawan.

b. Passing

Passing adalah upaya seseorang pemain yang menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman satu regu untuk dimainkan di lapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Dalam permainan bolavoli, *Passing* dapat dilakukan dengan cara *Passing* bawah dan *Passing* atas.

Menurut M.Yunus (1993: 79), *Passing* adalah mengumpankan bola teman sendiri dalam satu regu dengan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun serangan ke regu lawan.

Berdasarkan pada macam-macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik passing dibedakan menjadi teknik *passing* atas dan *passing* bawah.

1) *Passing* atas

Cara melakukan passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutu ditekuk sedikit sehingga di muka setinggi bahu. Sudut antara siku dengan badan kurang lebih 45

derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

2) *Passing* bawah

Menurut Barbara L. Viera (2004: 19), *Passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari lebih tegasnya, Barbara mengatakan bahwa operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima *servis*, *spike*, memukul bola setinggi pinggang bawah dan memukul bola yang terpantul di net”.

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. Menurut Nurul Ahmadi (2007: 23), memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. *Passing* bawah merupakan teknik pada permainan bolavoli yang sangat mendasar, *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah pada perkenaaan pada lengan.

Passing bawah menurut Nurul Ahmadi (2007: 23) adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan.

Kegunaan dari *passing* bawah bolavoli antara lain adalah untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba.

Menurut Herry Koesyanto (2003: 26), dalam melakukan *passing* bawah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan satu tangan dan dua tangan. *Passing* bawah satu tangan biasanya dipergunakan apabila bola berada agak jauh dari badan dan agak rendah. Bentuk-bentuk melakukan *passing* bawah antara lain:

- a) Menggunakan lengan dengan jari-jari menggenggam
- b) Punggung tangan dengan jari-jari terbuka
- c) Pergelangan tangan bagian dalam dengan tangan menggenggam

Sedangkan *passing* bawah dengan dua tangan ada beberapa bentuk sikap tangan sebelum melakukan *passing* bawah dua tangan antara lain:

- a) *The Dig (Clenched First Method)* yaitu kedua ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan lainnya, ini asalnya dari Amerika, Bentuk ini sering digunakan bagi pemain yang sudah tinggi kemampuan *passing* bawahnya, Karena lebih fleksibel apabila menerima bola dari arah manapun.

b) Mengemis (*Thumb Over Palm Method*) yaitu kedua telapak tangan menghadap ke atas dengan punggung satu tangan menempel pada telapak tangan lainnya dan dijepit ibu jari. Perkenaan bola diatas pergelangan tangan (bagian proksimal)

bentuk ini lebih tepatnya bagi pemula karena untuk mempermudah mengantisipasi bola pada bidang perkenaan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) teknik *passing* bawah terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

- a) Persiapan
 - (1) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
 - (2) Genggam jemari tangan
 - (3) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
 - (4) Teknik lutut tahan tubuh dalam posisi rendah
 - (5) Bentuk landasan dengan lengan
 - (6) Sikut terkunci
 - (7) Lengan sejajar dengan paha
 - (8) Pinggung lurus
 - (9) Pandangan ke arah bola
- b) Pelaksanaan
 - (1) Terima bola didepan badan
 - (2) Kaki sedikit diulurkan
 - (3) Berat badan dialihkan kedepan
 - (4) Pukulan bola jauh dari badan
 - (5) Pinggul bergerak kedepan
 - (6) Perhatikan Bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku.
- c) Gerakan Lanjutan
 - (1) Jari tangan tetap digenggam
 - (2) Siku tetap terkunci
 - (3) Landasan mengikuti bola kesasaran
 - (4) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 - (5) Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran

c. Umpan (*set up*)

Menurut M.Yunus (1992: 101) umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*.

d. *Smash*

Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola berada diatas jaring, untuk dimasukkan ke daerah lawan. Untuk melakukan dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan. Menurut Muhajir (2006: 23) teknik *smash* dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai “cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal”. M.Mariyanto (2006:128) mengatakan bahwa *Smash* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah”. Iwan kristianto (2003: 143) mengatakan bahwa: “*Smash* adalah pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan”. *Spike* adalah merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk menyerang dalam upaya memperoleh nilai suatu tim dalam permainan voli. Dari beberapa

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Teknik *Smash* atau *spike* adalah cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan keras yang biasanya mematikan ke daerah lawan. Tes *smash* Menurut Sandika mengemukakan bahwa tes *Smash* adalah tolak ukur untuk mengukur kemampuan *smash*.

e. Bendungan (*block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992: 119). Menang atau kalah pada pertandingan bolavoli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *Basic Skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic Skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan.

4. Metode Mengajar Pendidikan Jasmani

Dalam pendidikan jasmani ada beberapa macam metode yang digunakan dalam pembelajarannya antara lain:

- a. Gaya Komando: Dalam gaya komando ini guru penjas harus aktif karena penjelasan, penyampaian materi diberikan oleh guru penjas itu sendiri. Dalam gaya komando dari pra pertemuan, dalam pertemuan keputusan semua diambil oleh guru penjas
- b. Gaya Latihan: Dalam gaya latihan siswa diberikan waktu untuk melaksanakan tugas secara perorangan dan guru memberi umpan balik kepada semua siswa perorangan.
- c. Gaya Resipokal: Gaya resipokal memberikan kesempatan kepada teman sebaya, untuk memberikan umpan balik.

- d. Gaya Cakupan atau Inklusi: Dalam gaya ini guru memberi tingkatan atau level kemampuan kepada siswa, sehingga siswa dapat memilih gerakan sesuai kemampuan.
- e. Gaya Konvergen: Dalam gaya konvergen guru cukup memberikan perintah atau intruksi dalam melakukan teknik gerakan dan siswa melakukan sesuai pengetahuannya.

5. Pengertian Permainan 4 on 4

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak-anak untuk memperoleh kesenangan sebagai hiburan, sedangkan kegiatan orang dewasa dikategorikan sebagai rekreasi atau mengisi waktu luang. Menurut W.R.Smith yang dikutip oleh (Soemitro, 1992: 2) mengatakan bahwa, “bermain adalah dorongan langsung dari dalam dari setiap individu, yang bagi anak-anak merupakan pekerjaan, sedangkan bagi orang dewasa lebih dirasakan sebagai kegemaran”.

Bermain mempunyai keterkaitan dengan pendidikan. Keterkaitan itu salah satunya adalah makna bermain dalam pendidikan. Menurut Sukintaka (1992: 7), Makna bermain dalam pendidikan sebagai berikut:

- a. Bermain merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sukarela atas dasar rasa senang.
- b. Bermain dengan rasa senang, menumbuhkan aktivitas yang dilakukan secara spontan.
- c. Bermain dengan rasa senang, untuk memperoleh kesenangan, kadang-kadang memerlukan kerja sama dengan teman, menghormati lawan, mengetahui kemampuan teman, patuh pada peraturan dan mengetahui kemampuan dirinya sendiri.

Jadi bermain juga mengandung unsur pendidikan dimana dalam melakukan permainan bisa melatih anak untuk lebih kreatif dalam menentukan sesuatu tindakan, mengembangkan daya tangkap serta

imajinasinya dapat berkerja sama, melatih kejujuran dan meningkatkan jiwa sosial.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa permainan adalah bagian dari kehidupan anak dan aktifitas bermain yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan serta kepuasan, namun bisa ditandai pencarian menang-kalah.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan permainan *4 on 4* dalam pembelajaran bolavoli khususnya siswa kelas XI IS 5 SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Untuk lebih jelasnya permainan *4 on 4* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian *4 on 4*

4 on 4 merupakan permainan bolavoli yang dimodifikasi sedemikian rupa dari jumlah pemain, ukuran lapangan, dan tinggi net, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Selain itu juga agar siswa lebih aktif bergerak sehingga anak merasa gembira dan tertarik untuk melakukan teknik yang paling mendasar dalam permainan bolavoli ini.

b. Klasifikasi umur, anggota regu, luas lapangan dan tinggi net.

Menurut Horst Baacke dalam Coaches Manual I, (1980: 90) yang dikutip oleh (M. Yunus, Olahraga pilahan bolavoli, 1992: 189), jumlah regu, ukuran lapangan dan ketinggian net untuk berbagai tingkat umur di klasifikasian seperti berikut:

Tabel1. Klasifikasi Tingkat Umur

Umur	10-13 tahun	14-16tahun	15-17 tahun
Regu	2 vs 2	3 vs 3	4 vs 4
Lapangan	3 x 9 meter 4,5 x 9 meter	6 x 9 meter 6 x 12 meter	8 x 12 meter 9 x 12 meter
Net	210 ± 5 cm	210 ± 5 cm	220 ± 5 cm

Sesuai dengan karakteristik umur siswa SMA kelas XI yang rata-rata berkisar antara 14-17 tahun, pedoman ukuran lapangan dan ketinggian net yang digunakan untuk permainan *4 on 4* pada bolavoli.

- 1) Panjang lapangan : 9 m
- 2) Lebar lapangan : 6 m
- 3) Tinggi net putri : 210 cm = 2,10 m
- 4) Tinggi net putra ; 215 cm = 2,15 m

c. Peraturan permainan *4 on 4* bolavoli

Permainan *4 on 4* dalam bolavoli ini merupakan permainan modifikasi sehingga ukuran lapangan, untuk peraturan permainannya juga mengalami perubahan sebagai berikut.

1) Angka, set dan memenangkan pertandingan

- a) Mendapatkan angka

Perhitungan angka dengan sistem rally point. Tim yang memenangkan setiap rally point maka memperoleh point 1.

- b) Memenangkan satu set

Untuk permainan *4 on 4* bola voli ini permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24,

permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 angka (26-24, 27-25, dst).

c) **Memenangkan satu pertandingan**

Adalah apabila satu regu yang dapat memenangkan satu set .

Permainan ini ditetapkan dalam pembelajaran sehingga hanya dimainkan dengan 1 kali kemenangan karena keterbatasan waktu atau dapat disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

2) Memainkan bola

a) Setiap regu diperkenankan terlebih dahulu memantulkan bola maksimal 5x sebelum mengembalikan bola melewati atas net.

b) Seorang pemain boleh memantulkan bola 2x.

c) Pemain dapat melakukan sentuhan bola hanya dengan menggunakan *passing* bawah.

3) Servis

Menurut PBVSI (2005: 33), “*servis* adalah suatu upaya untuk mendapatkan bola kedalam permainan oleh pemain kanan belakang yang berada di daerah *servis* (posisi 1)”. Teknik yang digunakan adalah dengan cara mengayunkan lengan dari bawah untuk memukul bola. Dalam permainan ini menggunakan *servis* bawah.

Bola dinyatakan dalam permainan apabila bola telah dipukul dan melewati net. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai dan jika bola keluar atau satu tim gagal mengembalikan bola.

Dalam permainan *4 on 4* ini tim yang memenangkan sebuah rally point memperoleh satu angka (rally point system).

Setiap tim yang memenangkan rally point, pemain melakukan rotasi untuk melakukan servis . Tidak ada pemain yang melakukan servis 2x berturut-turut.

4) Pukulan / serangan

Dalam permainan ini hanya diperbolehkan menggunakan *passing* bawah dalam mengumpan/ mengoper bola. Apabila salah satu dari anggota tim menggunakan teknik selain *passing* bawah maka bola dinyatakan “mati” dan poin di dapatkan tim lawan.

6. Karakteristik Siswa SMA

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di suatu sekolah.

Untuk menentukan pembelajaran yang tepat maupun bahan ajar yang berguna bagi siswa, guru pendidikan jasmani mengetahui karakteristik anak. kemampuan atau karakteristik siswa SMA yang setara dengan siswa kelas X dan XI menurut Sukintaka (1992: 45-46) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
 - 1) Kekuatan dan daya tahan otot berkembang dengan baik
 - 2) Senang kepada keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada akrobatik
 - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
 - 4) Anak puteri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.

- b. Karakter Psikis
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan berbagai pengalaman dari berbagai segi
- c. Karakter Sosial
 - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang dengan kebebasan diri dan berpetualang

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama untuk digunakan sebagai acuan atau pendukung. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gondang wayang Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011” oleh Sigit Imam Priyandoko (2001). Subjek dalam penelitian ini adalah IV yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD N 2 Gondong Wayang tahun ajaran 2010/2011. Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar *passing* bawah, pada siklus 1 diperoleh presentase ketuntasan siswa sebesar 89,36 %, kemudian meningkat menjadi 100 % pada siklus II. Dengan nilai rata-rata 77 pada siklus 1 dan meningkat menjadi 92 pada siklus II.

C. Kerangka Berpikir

Untuk dapat bermain bolavoli secara baik terlebih dahulu harus menguasai teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan ini, antara lain teknik *servis*, *passing*, *smash*. Tanpa penguasaan teknik dasar tersebut tidak bermain secara baik pula. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan diantaranya kondisi fisik, mental, taktik dalam bermain bola voli, banyak latihan, dan sebagainya. Pada intinya penguasaan teknik atau keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dilatih atau dipelajari dengan persyaratan tertentu, salah satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan tersebut dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pembelajaran *passing* bawah di sekolah merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dengan cara bimbingan, pemberian pengetahuan atau materi tentang *passing* bawah secara rinci dan terprogram pada siswa. Pemberian materi juga harus memperhatikan siapa yang akan diberikan materi tersebut, karena tiap jenjang pendidikan memiliki karakter yang berbeda pada siswanya. Dengan melihat karakteristik siswa SMA maka seorang guru penjasorkes harus pandai-pandai membuat inovasi atau variasi model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk bisa mengikuti pembelajaran yang baik harus didasari dengan suka terlebih dahulu, karena apabila siswa sudah tidak suka terhadap model pembelajaran yang diberikan oleh guru maka siswa akan malas atau merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran.

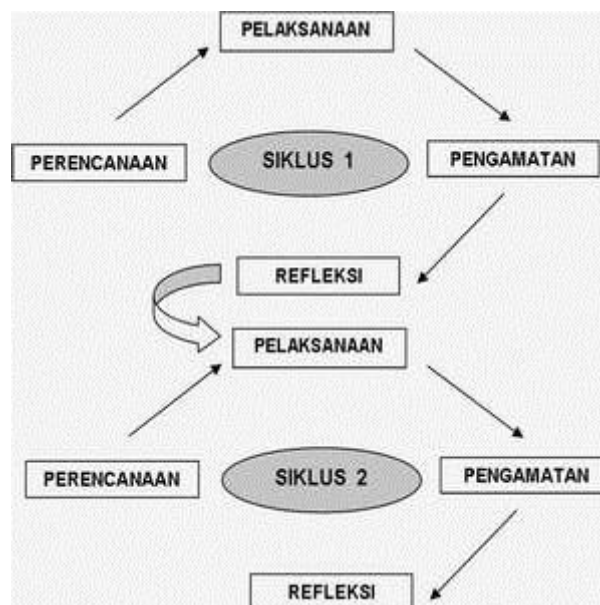
Berdasarkan pemahaman diatas, maka sebagai guru harus mampu menciptakan suatu model pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan

4 on 4 bolavoli sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Begitu juga dalam pembelajaran *passing* bawah, seorang guru harus bisa menciptakan model pembelajaran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Hopkins yang dikutip oleh Mansur Mustich (2011: 8) “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.



Gambar 1.1 Model Gambar Kurt Lewin

B. Definisi Operasional Variabel

1. *Passing* Bawah

Passing bawah menurut Nurul Ahmadi (2007: 23) adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan. Kegunaan dari *passing* bawah bolavoli antara lain adalah untuk menerima bola *servis*, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba.

2. Permainan 4 on 4

4 on 4 merupakan permainan bolavoli yang dimodifikasi dari jumlah pemain, ukuran lapangan, dan tinggi net, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Selain itu juga agar siswa lebih aktif bergerak sehingga anak merasa gembira dan tertarik untuk melakukan teknik yang paling mendasar dalam permainan bolavoli ini.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel sebagai atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2008: 108) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas XI siswa di

SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang. Sedangkan sampel penelitian ini meliputi siswa kelas XI IS 5 yang berjumlah 31 siswa di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Dengan jumlah populasi tersebut, maka sekaligus dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan, dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan/ perlakuan, observasi/ pengamatan, dan refleksi. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan *4 on 4*.

Pada penelitian ini terdapat 2 siklus yang akan dilakukan, dalam setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dimana di setiap pertemuan diberikan materi permainan *4 on 4* yang diajarkan sebagai tindakan. Setiap siklus terdapat empat tahap yang terdiri dari perencanaan, tindakan/ perlakuan, observasi/ pengamatan dan refleksi. Dari keempat tahap tersebut di atas akan diterangkan secara rinci sebagai berikut.

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian
- c. Mempersiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan/ perlakuan yang akan dilakukan dalam proses penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya menuju kegiatan inti yaitu pemberian materi permainan *4 on 4*, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Siswa dibariskan dan dihitung
- 2) Berdo'a bersama
- 3) Siswa dipersensi
- 4) Pemanasan
 - a) Lari keliling lapangan voli
 - b) Streching statis dan dinamis

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pengertian dan kegunaan *passing* bawah
Passing bawah merupakan suatu cara yang digunakan untuk menerima *servis*, menerima *smash* dan memukul bola yang jatuh.
- 2) Guru menjelaskan dan memperagakan tahapan-tahapan melakukan teknik *passing* bawah yang benar.
 - a) Tahapan persiapan

Tubuh bergerak ke arah bola dengan posisi kedua kaki merenggang, tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah, genggam jari tangan, bentuk landasan dengan lengan, ibu jari sejajar siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, punggung lurus, mata mengikuti arah bola.

b) Tahapan Pelaksanaan

Menerima bola di depan badan, sedikit mengulurkan kaki, siku tidak ditekuk, berat badan dialihkan ke depan, pukul bola jauh dari badan, pinggul bergerak ke depan, perhatikan bola pada saat menyentuh tangan.

c) Gerakan lanjutan

Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci, lengan lurus sejajar dengan bahu, pindahkan berat badan ke arah sasaran, perhatikan bola bergerak ke sasaran.

3) Setelah siswa mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa diberi kesempatan mencoba melakukan *passing* bawah secara bayangan tanpa bola.

4) Selanjutnya siswa melakukan *passing* bawah yang diterapkan dalam sebuah permainan yaitu permainan *4 on 4*.

a) Gambar Permainan

Permainan *4 on 4* merupakan modifikasi permainan bola voli yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti

pelajaran pendidikan jasmani. Tetapi tujuan yang paling penting dari permainan ini adalah diharapkan para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan *passing* bawah dengan menggunakan permainan *4 on 4* bola voli. Di dalam permainan ini jumlah pemain hanya 4 orang dalam setiap tim. Siswa yang belum mendapat giliran melakukan permainan maka siswa tersebut bertindak sebagai wasit. Dengan begitu banyak siswa yang hanya diam tanpa melakukan aktivitas apapun.

b) Pelaksanaan permainan *4 on 4*

Dalam permainan ini menggunakan 2 buah lapangan dengan ukuran masing-masing lapangan 9x6 meter yang terdiri dari 2 lapangan voli yang telah ada , dengan jumlah siswa 31 anak putra dan putri dijadikan menjadi satu, siswa putra berjumlah 7 anak dan siswa putri 24 anak, dan dibagi menjadi 8 tim dengan setiap tim di terdiri 3 orang putri 1 putra, setiap tim bermain secara bergantian. Antara yang menjadi pemain dan wasit.

c) Peralatan Permainan

- (1) Peluit
- (2) Net Bolavoli
- (3) Tiang dari besi atau bambu
- (4) Tali ravia
- (5) Stopwatch/ jam tangan

d) Aturan Permainan

- (1) Setiap tim terdiri dari 4 orang
- (2) *Servis* menggunakan *servis bawah*
- (3) Pemain dapat melakukan sentuhan / pukulan bola dengan menggunakan *passing bawah*.
- (4) Apabila salah satu dari anggota tim menggunakan teknik selain *passing bawah* maka bola dinyatakan “mati” dan poin didapatkan oleh tim lawan.
- (5) Setiap tim diperkenankan terlebih dahulu memantulkan bola maksimal 5x sebelum mengembalikan bola melewati atas net, Seorang pemain boleh memantulkan bola 2x.
- (6) Bola dinyatakan dalam permainan apabila bola telah dipukul dan melewati net. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola keluar atau satu tim gagal mengembalikan bola. Dalam permainan *4 on 4* ini tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu point (relly point system).
- (7) Tim yang telah melakukan *servis* dan memenangkan relly pemain yang *servis* sebelumnya akan melakukan *servis* lagi, apabila tim penerima memenangkan rally akan berhak mendapat giliran *servis* dan bergerak melakukan rotasi searah jarum jam.

- (8) Permainan selesai satu game apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka (26-24) (27-25) dst.set.
- (9) Pertandingan berakhir apabila satu tim dapat memenangkan permainan ini diterapkan dalam pembelajaran sehingga hanya dimainkan dengan 1 kali kemenangan karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang ada.
- 5) Setelah permainan selesai siswa melakukan test *passing* bawah (disetiap akhir siklus), test *passing* selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat *passing* dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan juga dinilai teknik *passing* bawah mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan gerak, dan gerak lanjutan, hal tersebut untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan voli *passing* bawah bola dengan menggunakan permainan *4 on 4*.
- a) Pendinginan
 - b) Membariskan Siswa
 - c) Evaluasi kegiatan
 - d) Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan.
 - e) Siswa dibubarkan
 - f) Penutup

3. Observasi

Observasi dilakukan secara cermat, tepat dan rinci atas semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran oleh kolaborator. Selain itu

juga dilakukan pengisian lembar observasi untuk mengamati guru dan siswa.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi adalah menganalisis jalannya pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti juga menganalisis data yang telah diperoleh dari lembaran observasi, dan masukan dari kolaborator. Berdasarkan analisis tersebut kemudian diidentifikasi dan dijadikan bahan masukan. Hal tersebut juga dijadikan acuan untuk menentukan rencana awal pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan (data observasi) yaitu pengamatan proses pembelajaran terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pengamatan proses pembelajaran terhadap guru yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam mengajar. Hasil tes siswa (tes psikomotor) yaitu dengan mengetahui belajar siswa dalam penguasaan *passing* bawah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu: Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi, yaitu pengamatan proses pembelajaran terhadap siswa, pengamatan proses pembelajaran terhadap guru dan tes hasil belajar siswa (tes psikomotor).

1. Analisis Data Lembar Observasi Untuk Siswa

Data observasi diperoleh pada setiap tindakan untuk menilai ada perubahan peningkatan sikap siswa pada setiap siklus yaitu kedisiplinan, kerjasama dan rasa takut. Data disajikan secara deskriptif pada hasil penelitian. Lembar observasi dikutip dari skripsi (Dhanu Agustiantoro, 2012: 98) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Lembar observasi Tabel untuk siswa

NO	Aspek-aspek yang diamati	skor			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat berkerjasama dengan siswa lain dalam menyiapkan peralatan pembelajaran				
2	Siswa dapat bergerak dengan aktif melakukan gerakan yang diperintahkan.				
3	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran				
4	Siswa memperoleh kesempatan bertanya				
5	Siswa memahami dan dapat melakukan permainan yang diberikan				
6	Seluruh siswa dapat berkerjasama dalam melakukan permainan				
7	Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh				
8	Siswa dapat menggunakan alat pembelajaran secara efektif				
9	Siswa dapat melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru				
10	Siswa melakukan passing bawah dengan bersungguh-sungguh				
11	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah pada permainan bola voli				
12	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah bola voli				
13	Siswa dapat melakukan gerakan lanjutan passing bawah pada bola voli				

14	Siswa tidak takut / tidak ragu dalam melakukan passing bawah				
15	Siswa melakukan pendinginan dengan bersungguh-sungguh				
	JUMLAH				
	Total Skor				

Keterangan :

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria penilaian skor

- 1) Skor 4 Sangat Baik (SB) : Jika siswa selalu melakukan
- 2) Skor 3 Baik (B) : Jika siswa sering melakukan
- 3) Skor 2 Cukup Baik (CB) : Jika siswa kadang-kadang melakukan
- 4) Skor 1 Tidak Baik (TB) : Jika siswa idak pernah melakukan

b. Kriteria perolehan jumlah skor

- 1) Skor 15-30, pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang baik.
- 2) Skor 31-45, pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik.
- 3) Skor 46-60, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Analisis Data Lembar Observasi Untuk Guru

Data observasi diperoleh pada setiap tindakan untuk menilai apakah ada perubahan guru dalam mengajar melalui permainan terhadap proses pembelajaran. Kemudian dibahas dalam pembahasan penelitian tindakan kelas sebagai bahan acuan apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak dalam meningkatkan penguasaan *passing* bawah. Lembar observasi dikutip dari skripsi (Dhanu Agustiantoro, 2012: 106) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Lembar observasi untuk guru

NO	Aspek-aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengkondisikan siswa dengan dengan formasi yang tepat.				

2	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.				
3	Memberikan pemanasan sesuai materi ajar.				
4	Menggunakan media pembelajaran yang tepat.				
5	Menggunakan metode pembelajaran yang tepat.				
6	Menyampaikan perintah secara tegas dan jelas.				
7	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
8	Memberikan motivasi kepada siswa				
9	Penggunaan waktu secara efektif dan tepat.				
10	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individual maupun kelompok.				
11	Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.				
12	Memberikan pendinginan secukupnya.				
	JUMLAH				

Keterangan :

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria penilaian skor

- 1) Skor 4 Sangat Baik (SB) : Jika siswa selalu melakukan
- 2) Skor 3 Baik (B) : Jika siswa sering melakukan
- 3) Skor 2 Cukup Baik (CB) : Jika siswa kadang-kadang melakukan
- 4) Skor 1 Tidak Baik (TB) : Jika siswa idak pernah melakukan

b. Kriteria perolehan jumlah skor

- 1) Skor 12-24, pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang baik.
- 2) Skor 25-39, pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik.
- 3) Skor 40-48, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

a. Tes *passing* bawah 60 detik

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir permainan di setiap siklus guru mengambil nilai keterampilan *passing* bawah bolavoli menggunakan tes *passing* bawah dimana siswa melakukan *passing*

bawah secara individu selama 60 detik. Siswa melakukan tes *passing* bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat di *passing* dalam waktu 1 menit.

Pada tes 60 detik ini yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah berapa kali bola dapat di *passing* dalam waktu 1 menit. Dalam penelitian ini menggunakan tes *passing* bawah untuk siswa berusia 15-17 tahun yang mempunyai tingkat validitas 0,733 dan reliabilitas 0,758. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *passing* bawah selama 60 detik.

Adapun dalam pelaksanaanya sebagai berikut :

1) Alat dan Perlengkapan

- a) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk puteri.
- b) Bola voli.
- c) Stopwatch
- d) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 X 4,5 m.
- e) Bangku / box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horisontal) dengan tinggi net.

2) Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- a) Petugas tes 1
 - (1) Berdiri bebas didekat area peserta tes
 - (2) Menghitung waktu selama 60 detik
 - (3) Memeberi aba-aba
- b) Petugas tes 2
 - (1) Berdiri diatas bangku *box*
 - (2) Menghitung *passing* bawah yang benar
- 3) Pelaksanaan
 - a) Peserta tes berdiri ditengah area ukuran 4,5 x 4,5 meter.
 - b) Untuk memulai tes. Bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba peluit.
 - c) Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 meter untuk putra dan untuk putri minimal 2,15 meter.
 - d) Bila peserta gagal melakukan *passing* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* bawah kembali.
 - e) Bila kedua kaki peserta diluar area, maka petugas 1 memerintahkan agar peserta tes kembali dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada diluar area tidak dihitung.
- 4) Pencatatan hasil

Passing bawah yang dianggap benar dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian bola minimal 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri dan dilakukan dalam area dalam 60 detik. Adapun norma penilaiannya terdapat dalam Depdiknas (1999: 16), cara penilaian dimulai dengan tes dan pengukuran lapangan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan teknis, hasil yang diperoleh kemudian dimasukkan dan disesuaikan dengan tabel nilai tes berikut.

Tabel 4. Nilai tes *passing* bawah

NO	HASIL		NILAI
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	47 < X	45 < X	5
2	40-46	37-44	4
3	27-39	21-36	3
4	17-26	13-20	2
5	X < 16	X < 12	1

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

b. Penilaian teknik *passing* bawah

Penilaian teknik *passing* bawah dilakukan dengan mengamati tahap-tahap *passing* bawah yaitu tahap-tahap persiapan, tahap pelaksanaan gerak dan tahap gerak lanjutan. Penilaian tersebut diambil dari pengamatan pada saat siswa melakukan tes *passing* bawah selama 60 detik.

Berikut adalah instrumen yang dipakai untuk menilai teknik *passing* bawah bagi siswa.

Tabel 5. Lembar penilaian pengamatan pada teknik *passing* bawah.

NO	Teknik <i>Passing</i> Bawah	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
2	Pelaksanaan Gerak					
3	Gerak Lanjutan					
	Jumlah skor					

Keterangan berilah tanda (v) pada setiap kualitas jawaban

Skor 1-5 jika memenuhi beberapa diantara masing-masing teknik *passing* bawah yang telah ditentukan . Skor 1 diperoleh apabila siswa sudah melakukan salah satu teknik dengan baik, skor 2 diperoleh apabila siswa sudah melakukan dua diantara beberapa teknik yang ada dengan baik, skor 3 diperoleh apabila siswa sudah melakukan 3 diantara beberapa teknik yang ada dengan baik, skor 4 diperoleh apabila siswa sudah melakukan 4 diantara beberapa teknik yang ada dengan baik, skor 5 diperoleh apabila siswa sudah melakukan semua (lima) teknik yang ada

dengan baik. Teknik- teknik *passing* bawah tersebut adalah sebagai berikut :

1) Persiapan

- a) Bentuk landasan dengan lengan
- b) Sikut terkunci
- c) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
- d) Kaki dalam posisi meregang selebar bahu
- e) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh

2) Pelaksanaan Gerak

- a) Terima bola pada landasan di depan badan
- b) Kaki sedikit diundurkan
- c) Berat badan dialihkan ke depan
- d) Pukul bola jauh dari badan
- e) Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas
diantara pergelangan tangan dan siku

3) Gerakan Lanjutan

- a) Jari tangan tetap digenggam
- b) Siku tetap terkunci
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran
- d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

c. Analisis hasil belajar siswa

- 1) Rumus nilai akhir *passing* bawah siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Tes 60 detik} + \text{teknik passing bawah}}{2}$$

- 2) Persentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang sebagai berikut

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah subjek berhasil}}{\text{jumlah subjek keseluruhan}} \times 100$$

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan yang dilihat pada perubahan siswa dalam mengikuti pembelajaran (*passing* bawah), siswa terlihat antusias senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, adanya rasa senang dalam diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ditandai dengan adanya peningkatan tingkat kemampuan *passing* bawah pada bolavoli, dengan menggunakan permainan *4 on 4*. Yang bisa dilihat pada peningkatan nilai siswa yang memperoleh standar Ketuntasan Kriteria Minimum 73 dengan prosentase 70% dari 31 anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang. Subyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas XI IS 5 yang berjumlah 31 siswa di SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan *4 On 4* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang, khususnya keterampilan dalam *passing* bawah.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dilaksanakan dalam dua siklus. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus	Hari/Tanggal	Waktu
1	Siklus I	Selasa, 31 Maret / 7 Maret 2015	08.30-10.00
2	Siklus II	Selasa, 21 April / 28 April 2015	08.30-10.00

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi tentang teknik dasar *passing* bawah. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah siswa melalui permainan *4 on 4*.

2) Menyediakan Media Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media gambar gerakan teknik dasar dan peralatan serta perlengkapan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli melalui permainan *4 on 4*.

3) Menyiapkan Daftar Skala Penilaian Keterampilan Gerak Siswa

Lembar penilaian keterampilan gerak siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan. Pemberian daftar penilaian keterampilan gerak pada setiap akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah bolavoli.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Siklus I

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Maret 2015 dan 7 April 2015 pukul 08.30-10.00 yang dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Setelah siswa mempersiapkan diri di lapangan. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan teknik dasar *passing* bawah dan menjelaskan dengan menggunakan contoh gerakan. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu melakukan kegiatan *passing* bawah. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain. Kemudian guru memberikan materi pemanasan dengan permainan nelayan menjaring ikan.

b) Kegiatan Inti

(1) Mengamati

Siswa di minta mengamati gambar teknik *passing* bawah (saat perkenaan dengan bola, posisi tangan, posisi kaki) dan menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikan dan siswa yang lain mengamati sebagai sumber belajar.

(2) Menanya

Guru menanyakan bagaimana langkah-langkah melakukan *passing* bawah dan bagaimana posisi badan dan kaki saat melakukan *passing* bawah.

(3) Menalar

Siswa mampu menalar apa yang harus di lakukanya saat ia berada di lapangan. Siswa berfikir bagaimana cara agar dia dapat melakukan *passing* bawah dalam bermain bola voli.

(4) Mencoba

Setiap tim terdiri dari 4 orang pemain melakukan permainan *on 4* dengan mengutamakan teknik *passing* bawah sebagai teknik wajib yang digunakan.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah permainan selesai siswa melakukan test *passing* bawah (disetiap akhir siklus), test *passing* bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat *passing* dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan juga dinilai teknik *passing* mulai dari tahap persiapan, gerak dan gerak lanjutan , hal tersebut untuk mengetahui apakah

peningkatan kemampuan volli *passing* bawah bola voli dengan mnggunakan permainan *4 on 4*.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan kegiatan pendinginan dengan permainan “sebut kata”. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

c. **Obervasi**

1) Pertemuan Pertama

Tahap observasi dilakukan dengan 1 kolaborator, dimana kolaborator tersebut kompeten pendidikan jasmani. Kolaborator tersebut adalah Drs.M. Makmuri. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap proses pembelajaran berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah guru sesuai dengan prosedur pada saat pembelajaran, dan pembelajaran berjalan dengan rencana yang diterapkan. Hasil observasi menunjukkan guru dalam memberikan pemanasan sesuai dengan materi ajar, pemanasan meliputi gerakan statis dan dinamis yang dilakukan urut dan penggunaan media sudah baik dan kreatif sehingga dapat diterapkan dan membantu memperlancar proses pembelajaran. Metode yang dilakukan guru adalah demonstrasi, komando, ceramah, jadi siswa menjadi lebih paham dan terkendali.

2) Pertemuan Kedua

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator pada pertemuan kedua, jalannya proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan pertama. Peningkatan tersebut terjadi pada guru dan siswa. Dilihat dari segi guru pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik, ada beberapa aspek dari hasil observasi yang meningkat, aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: guru dapat mengkondisikan siswa dengan formasi yang tepat, saat membariskan siswa posisi membelakangi matahari dan urut ketinggian. Dalam menyampaikan perintah secara tegas dan jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Guru memberikan motivasi kepada siswa, khususnya ketika siswa mulai kurang semangat dalam melakukan gerakan atau permainan. Guru juga memberikan pujian ketika siswa melakukan gerakan dengan benar ataupun memenangkan permainan yang dilaksanakan.

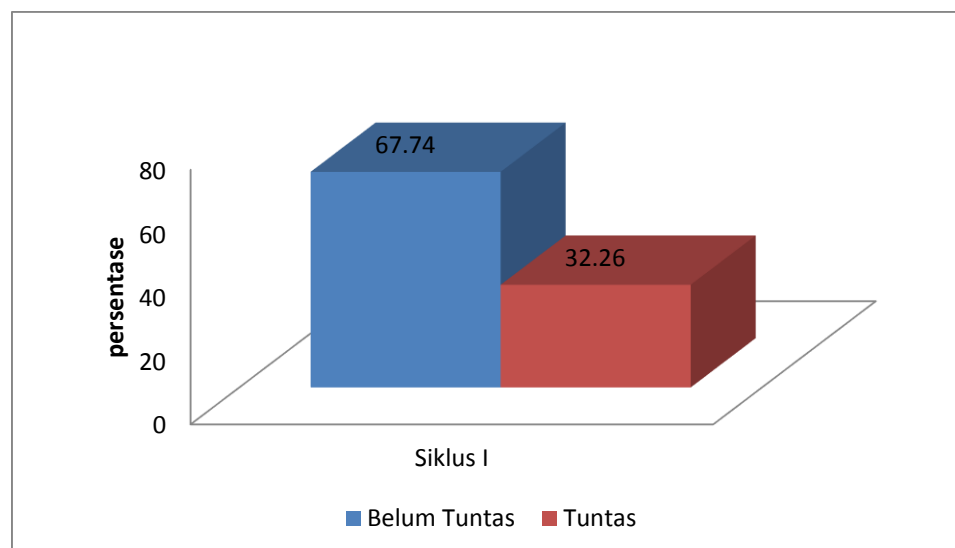
Guru sudah memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individual maupun kelompok. Pada saat ada siswa yang melakukan kesalahan, maka sejenak guru menghentikan proses pembelajaran dan mengevaluasi kesalahan siswa, serta memberikan contoh dan solusi yang seharusnya dilakukan. Evaluasi pembelajaran secara keseluruhan diberikan diakhir pembelajaran dan ditentukan dengan memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat keterampilan *passing* bawah.

Tabel 7. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Siklus I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	$73 \leq X$	10	32,26	Tuntas
2.	$X \leq 73$	21	67,74	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus I tersebut, 10 siswa atau 32,26% siswa tuntas belajar dan 21 siswa atau 67,74% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai keterampilan *passing* bawah siswa berdasarkan pada siklus I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Keterampilan *Passing Bawah* pada Siklus I

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus I. Hal ini dikarenakan pada siklus I masih belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan ketuntasan minimal sebesar 70% atau 22 siswa tuntas. Akan tetapi, pada siklus I baru diperoleh 10 siswa tuntas belajar sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Refleksi siklus I dan rencana perbaikan di siklus II

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
Masih banyak siswa yang salah dalam melakukan gerakan teknik dasar passing bawah.	Perlu adanya penjelasan yang lebih mendalam dengan mengarahkan ke gerakan yang benar.
Kesempatan bermain 4 on 4 kurang leluasa.	Menambah waktu untuk permainan.
Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	Menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan permainan pemanasan yang menarik.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi tentang teknik dasar *passing* bawah. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah siswa melalui permainan *4 on 4*.

2) Menyediakan Media Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media gambar gerakan teknik dasar dan peralatan serta perlengkapan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli melalui permainan *4 on 4*.

3) Menyiapkan Daftar Skala Penilaian Keterampilan Gerak Siswa

Lembar penilaian keterampilan gerak siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan. Pemberian daftar penilaian keterampilan gerak pada setiap akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah bola voli.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut:

1) Siklus II

Pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2015 dan 28 April 2015 pukul 08.30 – 10.00 yang dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Setelah siswa mempersiapkan diri di lapangan. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan teknik dasar *passing* bawah dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu melakukan kegiatan *passing* bawah. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain. Kemudian guru memberikan materi pemanasan dengan permainan nelayan menjaring ikan yang dikembangkan.

b) Kegiatan Inti

(1) Mengamati

Siswa di minta mengamati gambar teknik *passing* bawah (saat perkenaan dengan bola, posisi tangan, posisi kaki) dan

menunjuk salah satu siswa untuk mempratikan dan siswa yang lain mengamati sebagai sumber belajar. Selain itu, guru memberikan contoh secara konkrit dan mengambil sampel dari siswa yang sudah bisa dan siswa yang belum bisa sehingga siswa mengetahui kekurangannya dan teknik *passing* bawah yang benar.

(2) Menanya

Guru menanyakan bagaimana langkah-langkah melakukan *passing* bawah dan bagaimana posisi badan dan kaki saat melakukan *passing* bawah.

(3) Menalar

Siswa mampu menalar apa yang harus di lakukanya saat ia berada di lapangan. Siswa berfikir bagaimana cara agar dia dapat melakukan *passing* bawah dalam bermain bolavoli.

(4) Mencoba

Setiap tim terdiri dari 4 orang pemain melakukan permainan *4 on 4* dengan mengutamakan teknik *passing* bawah sebagai teknik wajib yang digunakan.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah permainan selesai siswa melakukan test *passing* bawah (disetiap akhir siklus), test *passing* bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat *passing* dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan

juga dinilai teknik passing mulai dari tahap persiapan, gerak dan gerak lanjutan, hal tersebut untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan voli *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan permainan *4 on 4*.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan kegiatan pendinginan dengan permainan “sebut kata”. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

c. **Observasi**

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus kedua merupakan lanjutan dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama. Kolaborator dalam pertemuan pertama melakukan observasi terhadap apa yang disampaikan dan diperintahkan oleh guru siswa sudah tidak bingung lagi seperti pertemuan sebelumnya. Permainan yang dilakukan oleh guru adalah permainan *4 on 4* bolavoli dari segi ukuran dan lapangannya. Dalam menggunakan alat pembelajaran sudah secara efektif dan cukup baik dilakukan oleh siswa. Siswa dalam melakukan *passing* bawah sudah bersungguh-sungguh mengalami penurunan dari pertemuan yang sebelumnya sudah baik, pada pertemuan ini menjadi cukup baik. Hal ini karena siswa dibariskan

dalam bentuk melingkar. Selebihnya pada pertemuan pertama siklus kedua disetiap aspek dikatakan pelaksanaan sudah berjalan cukup baik.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus kedua merupakan lanjutan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya. Kolaborator dalam pertemuan kedua ini melakukan observasi terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pembelajaran penjas pada pertemuan kedua di siklus kedua mengalami sedikit peningkatan, dilihat dari segi guru pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Hal ini ditunjukkan dari aspek -aspek yang diamati melalui lembar pengamatan, beberapa diantaranya yaitu guru dalam memberikan pemanasan sesuai materi ajar, pemanasan dilakukan secara tepat dengan gerakan statis dan dinamis. Guru dalam menyampaikan penjelasan sudah secara jelas dan tegas. Dalam penggunaan waktu sudah secara efektif dan tepat, setelah pembelajaran selesai masih ada waktu yang cukup untuk untuk siswa beristirahat dan ganti baju. Untuk secara keseluruhan pembelajaran pada pertemuan kedua ini sebagian besar aspek-aspek yang diamati sudah memperoleh kriteria yang sangat baik.

Hasil observasi yang dilakukan dari segi siswa pelaksanaan pembelajaran berjalan baik, dengan menunjukan beberapa kemajuan.

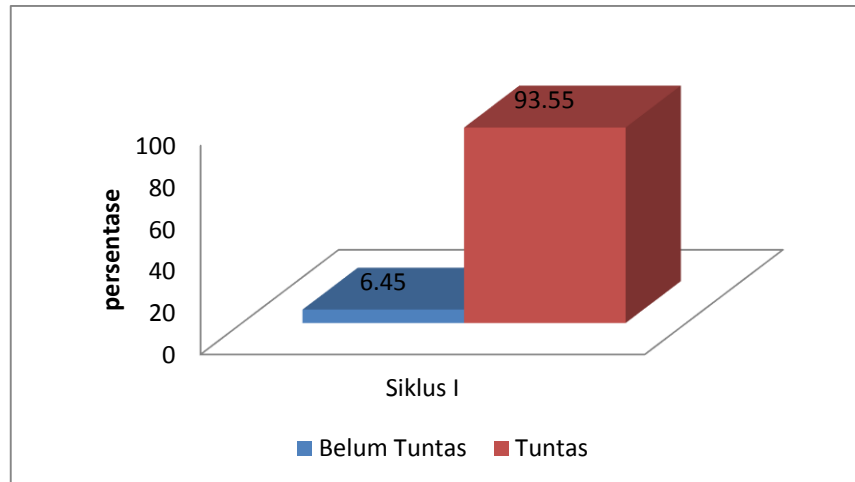
Di awal saat proses pembelajaran akan dimulai siswa dapat berkerjasama dengan siswa yang lain dalam menyiapkan peralatan pembelajaran dengan sangat baik karena terlihat lebih kompak seperti membawa net, bola dan alat media pembelajaran, terlihat dari siswa yang lebih semangat dalam melakukan perintah guru dan saat melakukan permainan. Siswa dapat menggunakan alat embelajaran secara efektif dengan sangat baik dan siswa sudah melakukan pendinginan dengan bersungguh-sungguh dan sangat baik.

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat keterampilan *passing* bawah.

Tabel 9. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Siklus II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 73	29	93,55	Tuntas
2.	≤ 73	2	6,45	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus II tersebut, 29 siswa atau 93,55% siswa tuntas belajar dan 2 siswa atau 6,45% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai keterampilan *passing* bawah siswa berdasarkan pada siklus II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Keterampilan *Passing Bawah* pada Siklus II

Hasil dari indikator tersebut maka dibandingkan berdasarkan pada kategori keberhasilan yaitu 70% pada tingkat ketuntasan.

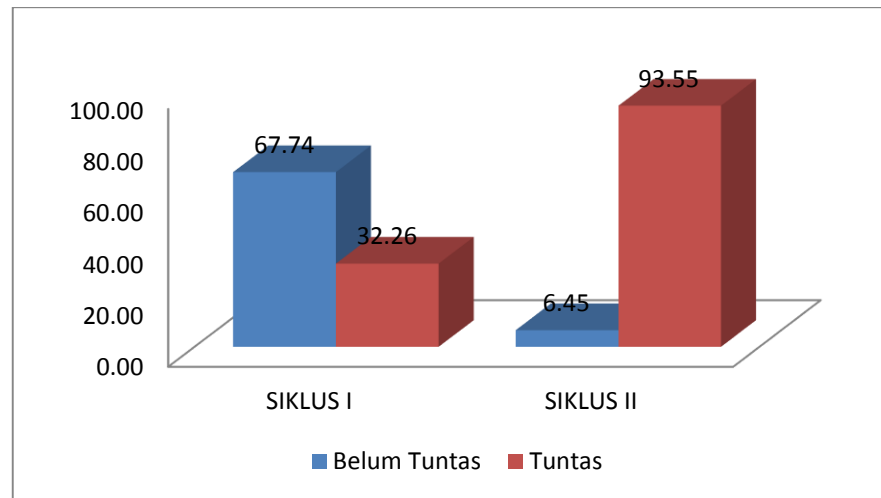
Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase perbandingan tingkat ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
I	10	21
II	29	2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I pada ketuntasan

belajar siswa. Perbandingan ketuntasan belajar pada siklus I dan Siklus II diperjelas pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Perbandingan kekuntasan belajar pada siklus I dan Siklus II

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa siklus II sebanyak 29 siswa atau 93,55% telah tuntas belajar dibandingkan data nilai siklus I 10 siswa atau 32,26%, dan siklus II sebanyak 2

siswa atau 6,45% belum tuntas belajar dibandingkan data nilai siklus I, 21 siswa atau 67,74%. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 20,18% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 70% siswa mempunyai ketuntasan belajar minimal pada kategori tuntas belajar, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada siklus selanjutnya.

Selain data di atas, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten
lxxviii

Magelang ini juga diperoleh data observasi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus. Di mana secara keseluruhan pembelajaran bolavoli materi teknik dasar *passing* bawah melalui permainan *4 on 4* telah berjalan dengan sangat baik. Kegiatan pembelajaran dapat dinilai baik dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan teman lain untuk menyiapkan peralatan pembelajaran. Selain itu siswa dapat aktif, antusias dan bekerjasama antar teman dari pemanasan sampai permainan dilakukan dalam pembelajaran. Kelebihan ini juga diperlihatkan pada guru di mana guru mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan pertanyaan tentang apa yang dianggap sulit sehingga siswa dapat mudah untuk memahami pembelajaran yang di sampaikan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya atau pembelajaran selanjutnya. Dari hasil pembelajaran siklus II ini telah drasa cukup berhasil dikarenakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 93,55%. Sebuah pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan maksimal apabila tersedia sarana dan prasarana yang memadai dan materi ajar juga harus dikemas dan disampaikan dengan baik sehingga siswa dapat menemui kesulitan dan

dapat memecahkan kesulitan tersebut melalui bimbingan dari guru.

Sehingga perlu adanya pola interaksi yang baik antara siswa, guru dan sekolah. Di mana tersediannya sarana dan pengemasan pembelajaran yang menarik akan mampu memberikan hal positif bagi siswa.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data tes yang berupa tingkat keterampilan gerak siswa yang diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan materi *passing* bawah dalam bolavoli melalui permainan *4 on 4*. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan modifikasi permainan pada pembelajaran Pendidikan

Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah bola voli siswa XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil keterampilan gerak siswa. Sebelum diterapkannya modifikasi media pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah melalui permainan *4 on 4* diperoleh Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 10

siswa (32,26%) tuntas belajar, dan 21 siswa atau 67,74% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 29 siswa (93,55%) tuntas belajar dan 2 siswa atau 6,45% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 20,18% pada siklus II dari siklus I.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan pengemasan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kesulitan teknik dasar yang diajarkan akan mampu memberikan perubahan yang signifikan pada peningkatan keterampilan gerak siswa. Hal ini mengingat pada dewasa ini sebagian besar guru masih menerapkan pola pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Di mana hanya dengan memberikan pembelajaran yang mengajarkan teknik dasar dengan metode drill atau mungkin langsung pada permainan aslinya. Dengan keadaan ini membuat permainan bolavoli tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan siswa tidak memiliki kemampuan teknik dasar yang baik.

Pembelajaran yang dikemas dengan sedemikian rupa yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa mengenali dirinya seberapa jauh penguasaan teknik dasarnya dan memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki ini akan memberikan peluang siswa untuk lebih memiliki teknik dasar yang baik. Dengan memberikan permainan yang dimodifikasi untuk memberikan kesempatan siswa berkembang dengan tahap-tahap sesuai dengan kemampuannya akan memberikan kontribusi yang positif. Hal ini dikarenakan

keterampilan teknik dasar memiliki ketentuan tertentu agar dapat melakukan keterampilan yang baik. Secara khusus keterampilan *passing* bawah bolavoli harus dikuasai dengan baik dengan kriteria hasil *passing* yang baik agar mudah diterima oleh toser.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 70) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor Pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Senada dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar harus diciptakan suasana yang baik agar guru dapat menyampaikan materi dengan mudah diterima oleh siswa. Selain agar mudah diterima oleh siswa guru harus mampu memberikan penyampaian materi dengan tahapan yang mudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakter dan tingkat keterampilan yang berbeda-beda sehingga harus mampu memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan secara klasikal.

Tingkat kesulitan materi yang diajarkan juga akan mempengaruhi cepat lambatnya siswa dalam menguasai teknik tersebut sehingga guru harus mampu menjembatani keterbatasan tersebut. Disamping itu, lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini seperti kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Dengan memiliki sarana yang lengkap maka guru akan mudah untuk

memberikan materi pembelajaran dengan mudah untuk memodifikasi permainan yang didukung oleh kelengkapan sarana yang dimiliki.

Secara khusus pemberian modifikasi permainan *4 on 4* dalam materi *passing* bawah bolavoli akan memberikan kesempatan siswa untuk mampu bermain dengan tahap-tahap tingkat keterampilan yang dimiliki dan didukung dengan faktor kebersamaan sesama teman. Dengan adanya permainan akan membantu siswa untuk berkerja sama dalam permainan sehingga siswa yang masih belum memiliki keterampilan yang baik dibantu oleh teman setimnya untuk bermain dengan baik. Permainan ini akan membantu siswa secara teknik dan psikis siswa. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerjasama yang baik (Suharno HP, 1981: 1-2). Pembelajaran yang senang dan kerjasama yang baik akan mengubah situasi yang menjenuhkan ke situasi yang menyenangkan sehingga siswa akan semakin semangat dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran melalui permainan *4 on 4* ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan bermain yang baik. Karakteristik permainan bolavoli adalah permainan yang mengutamakan kerjasama agar mudah dalam mencetak poin. Permainan bolavoli diawali dengan *servis*, *passing* dan diakhiri dengan *smash* dan *blocking*. Hal ini menunjukkan bahwa *passing* bawah sangat dibutuhkan untuk mampu menerima *servis* dari lawan yang bertujuan untuk mempertahankan permainan dan memberi umpan ke toser agar mudah memberikan umpan kepada smasher. Dengan memiliki keterampilan teknik dasar *passing* bawah yang akan memudahkan siswa untuk menghidupkan permainan. Di mana dewasa ini teknik *servis* digunakan sebagai teknik

menyerang yang pertama dan dilakukan sebaik mungkin agar dapat mencetak poin secepat mungkin. Sehingga dengan menguasai teknik *passing* bawah yang baik akan mudah dalam menerima *servis*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan *4 On 4* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang mengalami peningkatan, yaitu dari Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 10 siswa (32,26%) tuntas belajar, dan 21 siswa atau 67,74% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 29 siswa (93,55%) tuntas belajar dan 2 siswa atau 6,45% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 20,18% pada siklus II dari siklus I.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan *4 On 4* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pendidikan jasmani, yaitu:

1. Hasil penelitian ini sebagai sarana mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran yang mampu memperhatikan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Peningkatkan ketuntasan belajar siswa melalui modifikasi permainan akan memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan *4 On 4* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid di Kabupaten Magelang, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan/ pertimbangan:

1. Untuk guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya harus mengemas pembelajaran yang mudah dimengerti, dipahami dan dipraktikkan oleh siswa agar peningkatan hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan..
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran, modifikasi media dan pengemasan pembelajaran yang lebih beragam dalam setiap materi ajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.

2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerrak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arif Syarifuddin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud
- Barbara L Viera dan Bonie Robinson. (1997) *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk Dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Cox Riarg H (1980). *Teaching volley ball*. Burges publishing company: America
- Depdiknas. 1999. *Petunjuk Tes Keterampilan Bola voli Usia 15-17 tahun*. Jakarta : Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Dhanu Agustiantoro. 2012. *Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa kelas V SD Negeri Adisucipto 2 Yogyakarta*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Fuaad Ihsan. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Machfud Irsyada. 2000. *Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Yunus. (1992). *Olahrga Pilihan Bola Voli* .Jakarta: Depdikbud.
- Nuril ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga BolaVoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Saifudin Azwar. (1997). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Jakarta: Depdikbud.

- Sugiyanto, dan Sudjarwo. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh pembelajaran bola voli*. Dedikbud.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bola Volley*. Kaliwangi: Yogyakarta.
- _____. (1984). *Teknik Dasar Permainan Bola Voli*. Bandung : Alfabeta
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain untuk D2 PGSD*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutomo, dkk. 2007. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- PP. PBVSI, Dewan & Bidang. 2005. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta : Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli seluruh Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 355/POR/XII/2014
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

22 Desember 2014

Kepada : Yth. **Drs. Suhadi, M.Pd.**
Universitas Negeri Yogyakarta

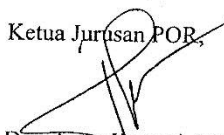
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Bagus Prastiyo P**
NIM : **11601244008**
Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan 4 ON 4 Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 2. Rekomendasi izin penelitian Gubernur Jawa Tengah



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Nomor : 074/621/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 104/Un.34.16/PP/2015
Tanggal : 18 Februari 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG"**, kepada:

Nama : BAGUS PRASTIYO P
NIM : 11601244008
No. HP/KTP : 088216327655/3371610909930001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 1 Maret s.d. 30 April 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Rekomendasi izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang : 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/526/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/621/Kesbang/2015 tanggal 26 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BAGUS PRASTIYO PAMBUDI
2. Alamat : Tejosari Magersari Rt. 001/Rw.007 , Kel. Magersari, Kec. Magelang Selatan, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Keolahragaan.
- d. Waktu Penelitian : 04 Maret s.d. April 2015
- e. Penanggung Jawab : Drs. Suhadi, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 04 Maret 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

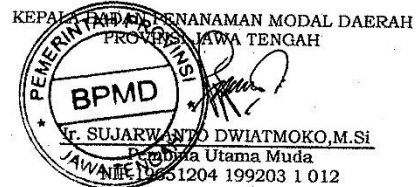
Nomor : 070/836/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 04 Maret 2015

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/526/04.3/2015 Tanggal 04 Maret 2015 atas nama BAGUS PRASTIYO PAMBUDI dengan judul proposal MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. BAGUS PRASTIYO PAMBUDI;
6. Arsip,-

Lampiran 4. Surat rekomendasi penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 9 Maret 2015.

Nomor : 070 / 157 / 14 / 2015
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Kepala BPMD Provinsi Jawa Tengah.
Nomor : 070 / 526 / 04.2 / 2015
Tanggal : 4 Maret 2015.
Tentang : Rekomendasi Penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : BAGUS PRASITYO PAMBUDI
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Tejosari Magersari RT 001/RW 007 Kel
Magersari Kec Magelang Selatan, Kota
Magelang Provinsi Jawa Tengah
 - d. Penanggung Jawab : Drs. Suhadi, M.Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 04 Maret s/d April 2015.
 - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" **MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI
MENGGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG** "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

- Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
 2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)

Lampiran 5 permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 104/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

18 Februari 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bagus Prasetyo Pambudi
NIM : 11601244008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SMA N I Kota Mungkid Kabupaten Magelang
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan 4 on 4 Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kota Mungkid Kabupaten Magelang

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N I Kota Mungkid
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Izin penelitian Pemkab Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 10 Maret 2015

Nomor : 071/71/59/2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **BAGUS PRASTIYO PAMBUDI**
Tejosari Magersari RT 001 RW 007 Kel.
Magersari Kec. Magelang Selatan Kota
Magelang
di

MAGELANG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/157/14/2015 Tanggal 9 Maret 2015, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **BAGUS PRASTIYO PAMBUDI**
Pekerjaan : Mahasiswa , UNY
Alamat : Tejosari Magersari RT 001 RW 007 Kel. Magersari Kec. Magelang Selatan Kota Magelang
Penanggung Jawab : **Drs. Suhadi, M.Pd**
Lokasi : SMAN 1 Kota Mungkid Kabupaten. Magelang
Waktu : 10 Maret s.d 30 April 2015
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :

" MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG "

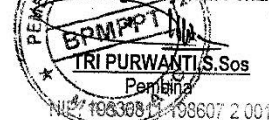
Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Lampiran 7 Surat Keterangan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Mungkid



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Jl. Letnan Tukiyat No. - Kota Mungkid Kab. Magelang ☎ 788114 ✉ 56511

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/206/20.6.SMA/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang
Prop. Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS PRASTIYO PAMBUDI
Nomor Induk Mahasiswa : 11601244008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Tejosari , RT 01/RW 07 Magersari , Magelang.

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul :
“MENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN
PERMAINAN 4 ON 4 UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
KABUPATEN MAGELANG “ Di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kab. Magelang/

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai-
mana mestinya .

Kota Mungkid, 5 Mei 2015
Kepala Sekolah



Drs. Asep Sukendar, M.Pd

☎ 19610501 198703 1 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN
MAGELANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI IS 5
Tema/Topik : Teknik Dasar Passing bawah pada permainan bola voli
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2015
Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

- 3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik

C. Indikator Pembelajaran

- 2.1.1 Siswa dapat menunjukkan sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
- 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dengan benar
- 4.1.1 Siswa dapat mempraktikkan teknik passing bawah pada permainan bola voli kepada rekannya dari jarak 2 meter dan 4 meter dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memiliki sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
2. Siswa dapat melakukan teknik passing bawah
3. Siswa dapat bermain secara sederhana dalam permainan bola voli yang dimodifikasi

E. Materi Pembelajaran

Permainan bola voli:

- Pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam bola voli

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan scientific
Menggunakan 5 M
 - Mengamati
 - Menanya
 - Menalar
 - Mencoba
 - Mengkomunikasikan
- Metode : pembelajaran penemuan (discovery learning) dan resiprokal / timbal balik)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

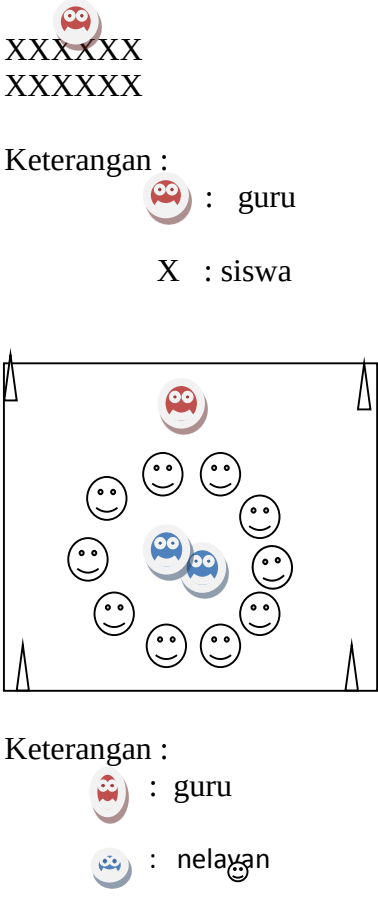
Media

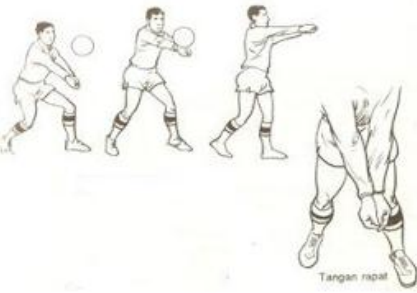
- Gambar dan contoh gerakan dari guru

Alat

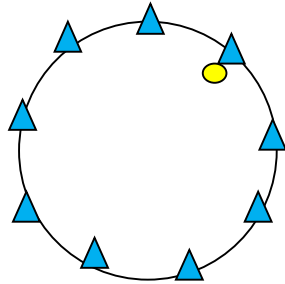
- Lapangan bola voli
- Bola voli = 4 buah
- Net / jaring
- Stopwatch
- Peluit
- Jam

H. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

No.	Gambar	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	 XXXXXX XXXXXX Keterangan :  : guru X : siswa Keterangan :  : guru  : nelayan	A. Pendahuluan Siswa di bariskan, kemudian di pimpin untuk berdoa, dan presensi lalu di lanjutkan dengan apersepsi atau penjelasan secara singkat tentang materi yang akan). Kemudian di lanjutkan dengan pemanasan. Pemanasan • Permainan nelayan menjaring ikan Cara bermain : - Siswa berada didalam lapangan yang setiap sudutnya diberi cone. Cara melakukan : 1) Salah satu nelayan memegang bola dan melemparkan bola ke temannya kemudian bola ditangkap. 2) Setelah bola tertangkap, nelayan tersebut berusaha menangkap ikan dengan cara menyetuhkan bola keikan tersebut. (nelayan tidak boleh berlari) 3) Ikan yang tersentuh bola berubah menjadi nelayan dan ikut menangkap ikan yang belum tersentuh oleh bola.	

2.	😊 : ikan △ : cone 	4) Ikan yang paling terakhir disentuh bola akan menjadi pemenang. B. Inti Mengamati ○ Siswa di minta mengamati gambar teknik passing bawah (saat perkenaan dengan bola, posisi tangan, posisi kaki) dan menunjuk salah satu siswa untuk mempratikan dan siswa yang lain mengamati sebagai sumber belajar Menanya Pertanyaan: 1. Bagaimana langkah-langkah melakukan passing bawah? Jawab : Sikap kaki jongkok, lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka, badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat, ke dua tangan lurus ke bawah serong ke depan, terletak di antara kedua kaki. 2. Bagaimana posisi badan dan kaki saat melakukan passing bawah ? Jawab : posisi badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat dan posisi kaki sikap kaki jongkok, lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka. Menalar ○ Siswa mampu menalar apa yang harus di lakukanya saat ia berada di lapangan. ○ Siswa berfikir bagaimana cara agar dia dapat melakukan passing bawah dalam bermain bola voli. Mencoba	15 menit
----	---	--	----------

3.	Ket :  : Guru  : Siswa	○ Setiap tim terdiri dari 4 orang pemain. ○ Servis menggunakan servis bawah. ○ Pemain dapat melakukan sentuhan atau pukulan bola dengan menggunakan passing bawah. ○ Apabila salah satu dari anggota tim menggunakan teknik selain passing bawah maka bola diaanggap mati dan poin di dapatkan oleh pemain lawan. ○ Permainan selesai satu game apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24 permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 angka . ○ Pertandingan berakhir apabila satu tim dapat memenangkan permainan ini diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat dimainkan dengan 1 kali kemenangan karena keterbatasan waktu . Mengkomunikasikan ○ Setelah permainan selesai siswa melakukan test passing bawah (disetiap akhir siklus), test passing bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat passing dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan juga dinilai teknik passing mulai dari tahap persiapan, gerak dan gerak lanjutan , hal tersebut untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan volli passing bawah bola voli dengan mnggunakan permainan 4 on 4. C. Penutup 1. Permainan “sebut kata” Peraturan permainan : ○ Peserta didik dibariskan melingkar	60 menit
----	---	--	----------



Keterangan :

: Guru

▲ : Peserta didik

● : Bola

- Permainan ini hanya menggunakan permainan sebut kata.
- Untuk memulai permainan ini siswa harus menentukan kata yang akan di sebutkan semisal nama buah - buahan.
- Saat melakukan permainan ini siswa di harapkan dapat menyebut kata-kata yang sudah di tentukan ketika mendapat bola.
- Jika siswa tidak dapat menyebutkan kata yang sudah ditentukan dalam waktu 2 detik maka siswa wajib memimpin dan melakukan peregangan 1 gerakan dengan hitungan 2×8 ..
- Peserta didik di bariskan, di lanjutkan pendinginan berupa tanya jawab dan evaluasi mengenai masalah pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian siswa disiapkan, berhitung, berdoa, lalu di bubarkan.

	 XXXXXXX XXXXXXX Keterangan : : guru X : siswa		
--	--	--	--

I. Penilaian

--	--	--	--

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

			15 menit
--	--	--	----------

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Penampilan pada saat bermain	Tes praktik (Kinerja)	Lembar pengamatan	• Eksekusi Keterampilan • Membuat keputusan • Mendukung
Aspek Kognitif • Memahami teknik dasar passing bawah pada permainan bola voly	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	• Bagaimana posisi badan saat melakukan passing?
Aspek Afektif • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah,	Tes observasi	Lembar observasi	• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
menghargai teman dan keberanian			

1. Teknik penilaian:

- Tes/Pengamatan unjuk kerja (psikomotor): Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- Pengamatan sikap (afeksi):
- Kuis/*embedded test* (kognisi): pemahaman Taktik

ANALISIS DATA LEMBAR UNTUK SISWA

NO	Aspek yang diamati	skor			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat berkerjasama dengan siswa lain dalam menyiapkan peralatan pembelajaran				
2	Siswa dapat bergerak dengan aktif melakukan gerakan yang diperintahkan.				
3	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran				

4	Siswa memperoleh kesempatan bertanya				
5	Siswa memahami dan dapat melakukan permainan yang diberikan				
6	Seluruh siswa dapat berkerjasama dalam melakukan permainan				
7	Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh				
8	Siswa dapat menggunakan alat pembelajaran secara efektif				
9	Siswa dapat melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru				
10	Siswa melakukan passing bawah dengan bersungguh-sungguh				
11	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah pada permainan bola voli				
12	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah bola voli				
13	Siswa dapat melakukan gerakan lanjutan passing bawah pada bola voli				
14	Siswa tidak takut / tidak ragu dalam melakukan passing bawah				
15	Siswa melakukan pendinginan dengan bersungguh-sungguh				
	JUMLAH				
	Total Skor				

Keterangan :

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

c. Kriteria penilaian skor

- 5) Skor 4 Sangat Baik (SB) : Jika siswa selalu melakukan
- 6) Skor 3 Baik (B) : Jika siswa sering melakukan
- 7) Skor 2 Cukup Baik (CB) : Jika siswa kadang-kadang melakukan
- 8) Skor 1 Tidak Baik (TB) : Jika siswa idak pernah melakukan

d. Kriteria perolehan jumlah skor

- 4) Skor 15-30 , pelaksanaan pembelajaeen sangat baik.
- 5) Skor 31-45 , pelaksanaan pembelajaran cukup baik.
- 6) Skor 46-60 , pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Lembar penilaian pengamatan pada teknik *passing* bawah.

	Teknik <i>Passing</i> Bawah	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
2	Pelaksanaan Gerak					
3	Gerak Lanjutan					
	Jumlah skor					

Keterangan berilah tanda (v) pada setiap kualitas jawaban

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mungkid, 31 Maret 2015
Mahasiswa,

M. Makmuri S.Pd Jas
NIP. 19651121 200701 1007

Bagus Prastiyo P
NIM: 11601244008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN
MAGELANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI IS 5
Tema/Topik : Teknik Dasar Passing bawah pada permainan bola voli
Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2015
Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik

E. Indikator Pembelajaran

- 2.1.2 Siswa dapat menunjukkan sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
- 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dengan benar
- 4.1.1 Siswa dapat mempraktikkan teknik passing bawah pada permainan bola voli kepada rekannya dari jarak 2 meter dan 4 meter dengan tepat.

F. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat memiliki sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
- 2. Siswa dapat melakukan teknik passing bawah
- 3. Siswa dapat bermain secara sederhana dalam permainan bola voli yang dimodifikasi

E. Materi Pembelajaran

Permainan bola voli:

- Pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam bola voli

J. Metode Pembelajaran

- Pendekatan scientific
Menggunakan 5 M
 - Mengamati
 - Menanya
 - Menalar
 - Mencoba
 - Mengkomunikasikan
- Metode : pembelajaran penemuan (discovery learning) dan resiprokal / timbal balik)

K. Media, Alat, dan Sumber Belajar

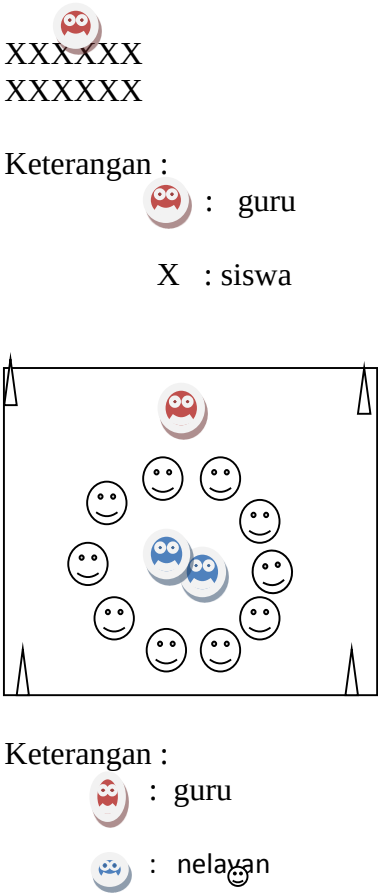
Media

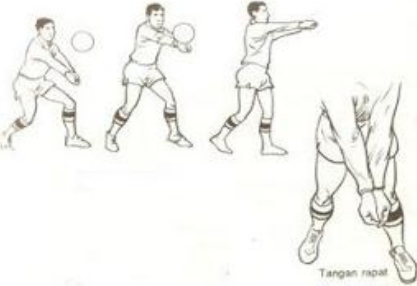
- Gambar dan contoh gerakan dari guru

Alat

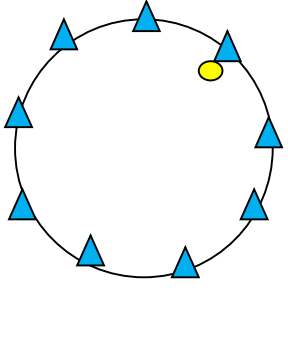
- Lapangan bola voli
- Bola voli = 4 buah
- Net / jaring
- Stopwatch
- Peluit
- Jam

L. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

No.	Gambar	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	 Keterangan :  : guru X : siswa Keterangan :  : guru  : nelayan	D. Pendahuluan Siswa di bariskan, kemudian di pimpin untuk berdoa, dan presensi lalu di lanjutkan dengan apersepsi atau penjelasan secara singkat tentang materi yang akan). Kemudian di lanjutkan dengan pemanasan. Pemanasan • Permainan nelayan menjaring ikan Cara bermain : - Siswa berada didalam lapangan yang setiap sudutnya diberi cone. Cara melakukan : 5) Salah satu nelayan memegang bola dan melemparkan bola ke temannya kemudian bola ditangkap. 6) Setelah bola tertangkap, nelayan tersebut berusaha menangkap ikan dengan cara menyetuhkan bola keikan tersebut. (nelayan tidak boleh berlari) 7) Ikan yang tersentuh bola berubah menjadi nelayan dan ikut menangkap ikan yang belum tersentuh oleh bola.	

2.	😊ikan △ : cone 	8) Ikan yang paling terakhir disentuh bola akan menjadi pemenang. E. Inti Mengamati ○ Siswa di minta mengamati gambar teknik passing bawah (saat perkenaan dengan bola, posisi tangan, posisi kaki) dan menunjuk salah satu siswa untuk mempratikan dan siswa yang lain mengamati sebagai sumber belajar Menanya Pertanyaan: 3. Bagaimana langkah-langkah melakukan passing bawah? Jawab : Sikap kaki jongkok,lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka,badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat,ke dua tangan lurus ke bawah serong ke depan, terletak di antara kedua kaki. 4. Bagaimana posisi badan dan kaki saat melakukan passing bawah ? Jawab : posisi badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat dan posisi kaki sikap kaki jongkok,lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka. Menalar ○ Siswa mampu menalar apa yang harus di lakukanya saat ia berada di lapangan. ○ Siswa berfikir bagaimana cara agar dia dapat melakukan passing bawah dalam bermain bola voli. Mencoba	15 menit
----	--	---	----------

3.	Ket :  : Guru  : Siswa	○ Setiap tim terdiri dari 4 orang pemain. ○ Servis menggunakan servis bawah. ○ Pemain dapat melakukan sentuhan atau pukulan bola dengan menggunakan passing bawah. ○ Apabila salah satu dari anggota tim menggunakan teknik selain passing bawah maka bola dianggap mati dan poin di dapatkan oleh pemain lawan. ○ Permainan selesai satu game apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24 permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 angka . ○ Pertandingan berakhir apabila satu tim dapat memenangkan permainan ini diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat dimainkan dengan 1 kali kemenangan karena keterbatasan waktu . Mengkomunikasikan ○ Setelah permainan selesai siswa melakukan test passing bawah (disetiap akhir siklus), test passing bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat passing dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan juga dinilai teknik passing mulai dari tahap persiapan, gerak dan gerak lanjutan , hal tersebut untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan volli passing bawah bola voli dengan mnggunakan permainan 4 on 4. F. Penutup 2. Permainan “sebut kata” Peraturan permainan : ○ Peserta didik dibariskan melingkar	60 menit
----	--	---	----------

	 Keterangan : : Guru ▲ : Peserta didik ● : Bola	○ Permainan ini hanya menggunakan permainan sebut kata. ○ Untuk memulai permainan ini siswa harus menentukan kata yang akan di sebutkan semisal nama buah - buahan. ○ Saat melakukan permainan ini siswa di harapkan dapat menyebut kata-kata yang sudah di tentukan ketika mendapat bola. ○ Jika siswa tidak dapat menyebutkan kata yang sudah ditentukan dalam waktu 2 detik maka siswa wajib memimpin dan melakukan peregangan 1 gerakan dengan hitungan 2 x 8.. ○ Peserta didik di bariskan, di lanjutkan pendinginan berupa tanya jawab dan evaluasi mengenai masalah pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian siswa disiapkan, berhitung, berdoa, lalu di bubarkan.	
--	--	--	--

	 XXXXXXXX XXXXXXXX Keterangan : : guru X : siswa		
--	---	--	--

M. Penilaian

--	--	--	--

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

			15 menit
--	--	--	----------

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Penampilan pada saat bermain	Tes praktik (Kinerja)	Lembar pengamatan	• Eksekusi Keterampilan • Membuat keputusan • Mendukung
Aspek Kognitif • Memahami teknik dasar passing bawah pada permainan bola voly	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	• Bagaimana posisi badan saat melakukan passing?
Aspek Afektif • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah,	Tes observasi	Lembar observasi	• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
menghargai teman dan keberanian			

1. Teknik penilaian:

- Tes/Pengamatan unjuk kerja (psikomotor): Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- Pengamatan sikap (afeksi):
- Kuis/*embedded test* (kognisi): pemahaman Taktik

ANALISIS DATA LEMBAR UNTUK SISWA

NO	Aspek yang diamati	skor			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat berkerjasama dengan siswa lain dalam menyiapkan peralatan pembelajaran				
2	Siswa dapat bergerak dengan aktif melakukan gerakan yang diperintahkan.				
3	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran				

4	Siswa memperoleh kesempatan bertanya				
5	Siswa memahami dan dapat melakukan permainan yang diberikan				
6	Seluruh siswa dapat berkerjasama dalam melakukan permainan				
7	Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh				
8	Siswa dapat menggunakan alat pembelajaran secara efektif				
9	Siswa dapat melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru				
10	Siswa melakukan passing bawah dengan bersungguh-sungguh				
11	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah pada permainan bola voli				
12	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah bola voli				
13	Siswa dapat melakukan gerakan lanjutan passing bawah pada bola voli				
14	Siswa tidak takut / tidak ragu dalam melakukan passing bawah				
15	Siswa melakukan pendinginan dengan bersungguh-sungguh				
	JUMLAH				
	Total Skor				

Keterangan :

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

e. Kriteria penilaian skor

9) Skor 4 Sangat Baik (SB) : Jika siswa selalu melakukan

10) Skor 3 Baik (B) : Jika siswa sering melakukan

11) Skor 2 Cukup Baik (CB) : Jika siswa kadang-kadang melakukan

12) Skor 1 Tidak Baik (TB) : Jika siswa idak pernah melakukan

f. Kriteria perolehan jumlah skor

7) Skor 15-30 , pelaksanaan pembelajaeen sangat baik.

8) Skor 31-45 , pelaksanaan pembelajaran cukup baik.

9) Skor 46-60 , pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Lembar penilaian pengamatan pada teknik *passing* bawah.

	Teknik <i>Passing</i> Bawah	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
2	Pelaksanaan Gerak					
3	Gerak Lanjutan					
	Jumlah skor					

Keterangan berilah tanda (v) pada setiap kualitas jawaban

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mungkid, 7 April 2015
Mahasiswa,

M. Makmuri S.Pd Jas
NIP. 19651121 200701 1007

Bagus Prastiyo P
NIM: 11601244008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN
MAGELANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI IS 5
Tema/Topik : Teknik Dasar Passing bawah pada permainan bola voli
Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015
Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

- 3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik

G. Indikator Pembelajaran

- 2.1.3 Siswa dapat menunjukkan sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
- 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dengan benar
- 4.1.1 Siswa dapat mempraktikkan teknik passing bawah pada permainan bola voli kepada rekannya dari jarak 2 meter dan 4 meter dengan tepat.

H. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memiliki sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
2. Siswa dapat melakukan teknik passing bawah
3. Siswa dapat bermain secara sederhana dalam permainan bola voli yang dimodifikasi

E. Materi Pembelajaran

Permainan bola voli:

- Pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam bola voli

N. Metode Pembelajaran

- Pendekatan scientific
Menggunakan 5 M
 - Mengamati
 - Menanya
 - Menalar
 - Mencoba
 - Mengkomunikasikan
- Metode : pembelajaran penemuan (discovery learning) dan resiprokal / timbal balik)

O. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media

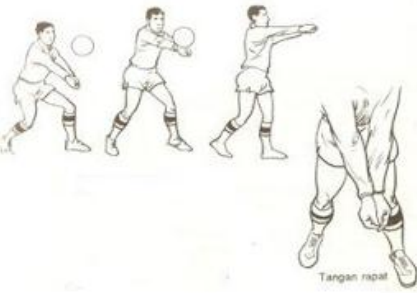
- Gambar dan contoh gerakan dari guru

Alat

- Lapangan bola voli
- Bola voli = 4 buah
- Net / jaring
- Stopwatch
- Peluit
- Jam

P. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

No.	Gambar	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	 XXXXXX XXXXXX Keterangan :  : guru  : siswa Keterangan :  : guru  : Pemburu	G. Pendahuluan Siswa di bariskan, kemudian di pimpin untuk berdoa, dan presensi lalu di lanjutkan dengan apersepsi atau penjelasan secara singkat tentang materi yang akan). Kemudian di lanjutkan dengan pemanasan. Pemanasan • Permainan pemburu dan burung Cara permainan : - Siswa berada didalam lapangan yang setiap sudutnya diberi cone. Cara melakukan : 9) Salah satu siswa yang jadi memegang bola (pemburu) dan melemparkan bola ke arah siswa (burung) yang ada di dalam cone. 10) Jika seorang siswa terkena bola yang di lemparkan oleh siswa yang diluar cone maka siswa tersebut menemani siswa yang ada di luar cone. 11) Siswa yang terkena bola dan menemani siswa yang diluar cone , yaitu siswa yang kena lemparan bola dari pinggul kebawah	

2.	😊 : burung △ : cone 	jika tidak mengenai bagian tersebut maka tidak dinyatakan keluar.. H. Inti Mengamati ○ Siswa diminta mengamati gambar teknik passing bawah (saat perkenaan dengan bola, posisi tangan, posisi kaki) dan menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikkan dan siswa yang lain mengamati sebagai sumber belajar Menanya Pertanyaan: 5. Bagaimana langkah-langkah melakukan passing bawah? Jawab : Sikap kaki jongkok, lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka, badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat, kedua tangan lurus ke bawah serong ke depan, terletak di antara kedua kaki. 6. Bagaimana posisi badan dan kaki saat melakukan passing bawah? Jawab : posisi badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat dan posisi kaki sikap kaki jongkok, lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka. Menalar ○ Siswa mampu menalar apa yang harus dilakukannya saat ia berada di lapangan. ○ Siswa berfikir bagaimana cara agar dia dapat melakukan passing bawah dalam bermain bola voli. Mencoba	15 menit
----	---	--	----------

3.	Ket :  : Guru  : Siswa	○ Setiap tim terdiri dari 4 orang pemain. ○ Servis menggunakan servis bawah. ○ Pemain dapat melakukan sentuhan atau pukulan bola dengan menggunakan passing bawah. ○ Apabila salah satu dari anggota tim menggunakan teknik selain passing bawah maka bola diaanggap mati dan poin di dapatkan oleh pemain lawan. ○ Permainan selesai satu game apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24 permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 angka . ○ Pertandingan berakhir apabila satu tim dapat memenangkan permainan ini diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat dimainkan dengan 1 kali kemenangan karena keterbatasan waktu . Mengkomunikasikan ○ Setelah permainan selesai siswa melakukan test passing bawah (disetiap akhir siklus), test passing bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat passing dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan juga dinilai teknik passing mulai dari tahap persiapan, gerak dan gerak lanjutan , hal tersebut untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan volli passing bawah bola voli dengan mnggunakan permainan 4 on 4. I. Penutup 3. Permainan “Tebak Kata” Peraturan permainan : ○ Peserta didik dibariskan dua bersap	60 menit
----	---	---	----------

	  Keterangan : : Guru  : Peserta didik	- o Permainan ini hanya menggunakan permainan sebut kata. - o Untuk memulai permainan ini siswa harus menebak kata yang di tulis di sebuah kertas yang dibawa oleh siswa yang ada di depan dan siswa yang baris 2 bersap hanya boleh bilang iya atau tidak ,dan siswa yang membawa kertas wajib menebak kata atau kalimat apa yang ada dikertas tersebut. - o Saat melakukan permainan ini siswa di harapkan dapat menyebut kata-kata yang sudah di tentukan. - o Peserta didik di bariskan, di lanjutkan pendinginan berupa tanya jawab dan evaluasi mengenai masalah pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian siswa disiapkan, berhitung, berdoa, lalu di bubarkan.	
--	--	---	--

	  XXXXXXX XXXXXXX Keterangan :  : guru X : siswa		
--	--	--	--

--	--	--	--

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

			15 menit
--	--	--	----------

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Penampilan pada saat bermain	Tes praktik (Kinerja)	Lembar pengamatan	• Eksekusi Keterampilan • Membuat keputusan • Mendukung
Aspek Kognitif • Memahami teknik dasar passing bawah pada permainan bola voly	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	• Bagaimana posisi badan saat melakukan passing?
Aspek Afektif • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah,	Tes observasi	Lembar observasi	• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
menghargai teman dan keberanian			

1. Teknik penilaian:

- Tes/Pengamatan unjuk kerja (psikomotor): Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- Pengamatan sikap (afeksi):
- Kuis/*embedded test* (kognisi): pemahaman Taktik

ANALISIS DATA LEMBAR UNTUK SISWA

NO	Aspek yang diamati	skor			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat berkerjasama dengan siswa lain dalam menyiapkan peralatan pembelajaran				
2	Siswa dapat bergerak dengan aktif melakukan gerakan yang diperintahkan.				
3	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran				

4	Siswa memperoleh kesempatan bertanya				
5	Siswa memahami dan dapat melakukan permainan yang diberikan				
6	Seluruh siswa dapat berkerjasama dalam melakukan permainan				
7	Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh				
8	Siswa dapat menggunakan alat pembelajaran secara efektif				
9	Siswa dapat melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru				
10	Siswa melakukan passing bawah dengan bersungguh-sungguh				
11	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah pada permainan bola voli				
12	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah bola voli				
13	Siswa dapat melakukan gerakan lanjutan passing bawah pada bola voli				
14	Siswa tidak takut / tidak ragu dalam melakukan passing bawah				
15	Siswa melakukan pendinginan dengan bersungguh-sungguh				
	JUMLAH				
	Total Skor				

Keterangan :

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

g. Kriteria penilaian skor

13) Skor 4 Sangat Baik (SB) : Jika siswa selalu melakukan

14) Skor 3 Baik (B) : Jika siswa sering melakukan

15) Skor 2 Cukup Baik (CB) : Jika siswa kadang-kadang melakukan

16) Skor 1 Tidak Baik (TB) : Jika siswa idak pernah melakukan

h. Kriteria perolehan jumlah skor

10) Skor 15-30 , pelaksanaan pembelajaeen sangat baik.

11) Skor 31-45 , pelaksanaan pembelajaran cukup baik.

12) Skor 46-60 , pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Lembar penilaian pengamatan pada teknik *passing* bawah.

	Teknik <i>Passing</i> Bawah	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
2	Pelaksanaan Gerak					
3	Gerak Lanjutan					
	Jumlah skor					

Keterangan berilah tanda (v) pada setiap kualitas jawaban

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mungkid, 21 April 2015
Mahasiswa,

M. Makmuri S.Pd Jas
NIP. 19651121 200701 1007

Bagus Prastiyo P
NIM: 11601244008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN
MAGELANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI IS 5
Tema/Topik : Teknik Dasar Passing bawah pada permainan bola voli
Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2015
Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

- 3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik

I. Indikator Pembelajaran

- 2.1.4 Siswa dapat menunjukkan sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
- 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli dengan benar
- 4.1.1 Siswa dapat mempraktikkan teknik passing bawah pada permainan bola voli kepada rekannya dari jarak 2 meter dan 4 meter dengan tepat.

J. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memiliki sikap sportif, kerja sama, dan percaya diri
2. Siswa dapat melakukan teknik passing bawah
3. Siswa dapat bermain secara sederhana dalam permainan bola voli yang dimodifikasi

E. Materi Pembelajaran

Permainan bola voli:

- Pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam bola voli

R. Metode Pembelajaran

- Pendekatan scientific
Menggunakan 5 M
 - Mengamati
 - Menanya
 - Menalar
 - Mencoba
 - Mengkomunikasikan
- Metode : pembelajaran penemuan (discovery learning) dan resiprokal / timbal balik)

S. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media

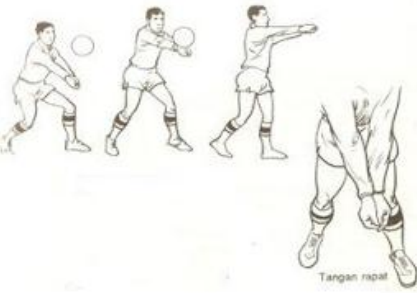
- Gambar dan contoh gerakan dari guru

Alat

- Lapangan bola voli
- Bola voli = 4 buah
- Net / jaring
- Stopwatch
- Peluit
- Jam

T. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

No.	Gambar	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	 Keterangan :  : guru  : siswa Keterangan :  : guru  : Pemburu	J. Pendahuluan Siswa di bariskan, kemudian di pimpin untuk berdoa, dan presensi lalu di lanjutkan dengan apersepsi atau penjelasan secara singkat tentang materi yang akan). Kemudian di lanjutkan dengan pemanasan. Pemanasan • Permainan pemburu dan burung Cara permainan : - Siswa berada didalam lapangan yang setiap sudutnya diberi cone. Cara melakukan : 12) Salah satu siswa yang jadi memegang bola (pemburu) dan melemparkan bola ke arah siswa (burung) yang ada di dalam cone. 13) Jika seorang siswa terkena bola yang di lemparkan oleh siswa yang diluar cone maka siswa tersebut menemani siswa yang ada di luar cone. 14) Siswa yang terkena bola dan menemani siswa yang diluar cone , yaitu siswa yang kena lemparan bola dari pinggul kebawah	

2.	😊 : burung △ : cone 	jika tidak mengenai bagian tersebut maka tidak dinyatakan keluar.. K. Inti Mengamati ○ Siswa diminta mengamati gambar teknik passing bawah (saat perkenaan dengan bola, posisi tangan, posisi kaki) dan menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikkan dan siswa yang lain mengamati sebagai sumber belajar Menanya Pertanyaan: 7. Bagaimana langkah-langkah melakukan passing bawah? Jawab : Sikap kaki jongkok, lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka, badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat, kedua tangan lurus ke bawah serong ke depan, terletak di antara kedua kaki. 8. Bagaimana posisi badan dan kaki saat melakukan passing bawah ? Jawab : posisi badan condong ke depan dengan sudut 90 derajat dan posisi kaki sikap kaki jongkok, lutut agak ditekuk, dan kedua kaki agak dibuka. Menalar ○ Siswa mampu menalar apa yang harus dilakukannya saat ia berada di lapangan. ○ Siswa berfikir bagaimana cara agar dia dapat melakukan passing bawah dalam bermain bola voli. Mencoba	15 menit
----	---	---	----------

3.	Ket :  : Guru  : Siswa	○ Setiap tim terdiri dari 4 orang pemain. ○ Servis menggunakan servis bawah. ○ Pemain dapat melakukan sentuhan atau pukulan bola dengan menggunakan passing bawah. ○ Apabila salah satu dari anggota tim menggunakan teknik selain passing bawah maka bola diaanggap mati dan poin di dapatkan oleh pemain lawan. ○ Permainan selesai satu game apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24 permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 angka . ○ Pertandingan berakhir apabila satu tim dapat memenangkan permainan ini diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat dimainkan dengan 1 kali kemenangan karena keterbatasan waktu . Mengkomunikasikan ○ Setelah permainan selesai siswa melakukan test passing bawah (disetiap akhir siklus), test passing bawah selama 60 detik yang bertujuan untuk mengetahui berapa kali bola dapat passing dalam waktu 1 menit dan pada saat yang bersamaan juga dinilai teknik passing mulai dari tahap persiapan, gerak dan gerak lanjutan , hal tersebut untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan volli passing bawah bola voli dengan mnggunakan permainan 4 on 4. L. Penutup 4. Permainan “Tebak Kata” Peraturan permainan : ○ Peserta didik dibariskan dua bersap	60 menit
----	---	---	----------

	  Keterangan : : Guru  : Peserta didik	- o Permainan ini hanya menggunakan permainan sebut kata. - o Untuk memulai permainan ini siswa harus menebak kata yang di tulis di sebuah kertas yang dibawa oleh siswa yang ada di depan dan siswa yang baris 2 bersap hanya boleh bilang iya atau tidak ,dan siswa yang membawa kertas wajib menebak kata atau kalimat apa yang ada dikertas tersebut. - o Saat melakukan permainan ini siswa di harapkan dapat menyebut kata-kata yang sudah di tentukan. - o Peserta didik di bariskan, di lanjutkan pendinginan berupa tanya jawab dan evaluasi mengenai masalah pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian siswa disiapkan, berhitung, berdoa, lalu di bubarkan.	
--	--	---	--

	  XXXXXXX XXXXXXX Keterangan :  : guru X : siswa		
--	--	--	--

--	--	--	--

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

			15 menit
--	--	--	----------

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Penampilan pada saat bermain	Tes praktik (Kinerja)	Lembar pengamatan	• Eksekusi Keterampilan • Membuat keputusan • Mendukung
Aspek Kognitif • Memahami teknik dasar passing bawah pada permainan bola voly	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	• Bagaimana posisi badan saat melakukan passing?
Aspek Afektif • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah,	Tes observasi	Lembar observasi	• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
menghargai teman dan keberanian			

1. Teknik penilaian:

- Tes/Pengamatan unjuk kerja (psikomotor): Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- Pengamatan sikap (afeksi):
- Kuis/*embedded test* (kognisi): pemahaman Taktik

ANALISIS DATA LEMBAR UNTUK SISWA

NO	Aspek yang diamati	skor			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat berkerjasama dengan siswa lain dalam menyiapkan peralatan pembelajaran				
2	Siswa dapat bergerak dengan aktif melakukan gerakan yang diperintahkan.				
3	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran				

4	Siswa memperoleh kesempatan bertanya				
5	Siswa memahami dan dapat melakukan permainan yang diberikan				
6	Seluruh siswa dapat berkerjasama dalam melakukan permainan				
7	Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh				
8	Siswa dapat menggunakan alat pembelajaran secara efektif				
9	Siswa dapat melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru				
10	Siswa melakukan passing bawah dengan bersungguh-sungguh				
11	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah pada permainan bola voli				
12	Siswa dapat melakukan tahap passing bawah bola voli				
13	Siswa dapat melakukan gerakan lanjutan passing bawah pada bola voli				
14	Siswa tidak takut / tidak ragu dalam melakukan passing bawah				
15	Siswa melakukan pendinginan dengan bersungguh-sungguh				
	JUMLAH				
	Total Skor				

Keterangan :

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

i. Kriteria penilaian skor

17) Skor 4 Sangat Baik (SB) : Jika siswa selalu melakukan

18) Skor 3 Baik (B) : Jika siswa sering melakukan

19) Skor 2 Cukup Baik (CB) : Jika siswa kadang-kadang melakukan

20) Skor 1 Tidak Baik (TB) : Jika siswa idak pernah melakukan

j. Kriteria perolehan jumlah skor

13) Skor 15-30 , pelaksanaan pembelajaeen sangat baik.

14) Skor 31-45 , pelaksanaan pembelajaran cukup baik.

15) Skor 46-60 , pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Lembar penilaian pengamatan pada teknik *passing* bawah.

	Teknik <i>Passing</i> Bawah	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
2	Pelaksanaan Gerak					
3	Gerak Lanjutan					
	Jumlah skor					

Keterangan berilah tanda (v) pada setiap kualitas jawaban

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mungkid, 28 April 2015
Mahasiswa,

M. Makmuri S.Pd Jas
NIP. 19651121 200701 1007

Bagus Prastiyo P
NIM: 11601244008

Nama	L/P	Persiapan					Pelaksanaan Gerak					Gerak lanjutan					JML	Nilai
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
Ahmad amin	L			v						v					v		11	73,33
Aldy mahardika	L				v				v						v		11	73,33
Anggi A	P			v					v						v		10	66,67
Aprilia Dwi	P			v					v					v			9	60,00
Ardity noor	P			v					v					v			9	60,00
Ayu esti	P			v						v				v			10	66,67
Ayunjiyah T	P			v					v					v			9	60,00
Cristian aditya	L				v						v			v			12	80,00
Farah N	P			v					v						v		10	66,67
Fauziah F	P				v				v					v			10	66,67
Galuh Yuliana	P			v					v					v			9	60,00
Hafidz R	L			v							v			v			11	73,33
Hestin Khoirun	P		v						v					v			8	53,33
Ika ariani	P				v						v			v			12	80,00
Kurnia w	P			v						v				v			10	66,67
Marliana M	P			v					v					v			9	60,00
M. Rizal	L					v				v					v		13	86,67
Nunung Dwi	P			v					v					v			9	60,00
Olivia P	P			v					v					v			9	60,00
Puspita A	P			v							v				v		12	80,00
Rani P	P				v				v					v			10	66,67
Refia D	P				v				v					v			10	66,67
Reonaldho A	L					v				v				v			12	80,00
Retno L	P			v					v					v			9	60,00
Sintya F	P			v					v				v				8	53,33
Tara Q	P			v					v					v			9	60,00
Tri Heny R	P				v						v					v	14	93,33
Tri Karmi	P			v						v				v			10	66,67
Tria Kumala	P			v					v					v			9	60,00
Yoggi Bagus	L				v						v				v		13	86,67
Zuni Wahyu	P			v					v						v		10	66,67

Nama	L/P	Passing bawah 60 detik		Klasifikasi Skore					Jumlah	Hasil	Nilai
		1	2	1	2	3	4	5			
Ahmad Amin	L	39	55					V	5	55	100
Aldy Mahardika	L	43	57			V			3	57	100
Anggi Aryanti	P	20	30				V		4	30	60
Aprilia Dwi	P	30	44		V				2	44	80
Ardity Noor	P	22	25			V			3	25	40
Ayu Esti	P	24	22			V			3	24	60
Ayunjiyah T	P	19	24			V			3	24	60
Cristian aditya	L	39	38			V			3	39	60
Farah N	P	15	24			V			3	24	60
Fauziah F	P	12	24			V			3	24	60
Galuh Yuliana	P	16	29			V			3	29	60
Hafidz R	L	30	37			V			3	37	60
Hestin Khoirun	P	19	25			V			3	25	60
Ika Ariani	P	28	41				V		4	41	80
Kurnia Wahidatun	P	16	18		V				2	18	40
Marliana Anggraini	P	15	28			V			3	28	60
M. Rizal	L	44	37				V		4	44	80
Nunung Dwi	P	12	22			V			3	22	60
Olivia Prima	P	28	37				V		4	37	80
Puspita Aqil	P	30	41				V		4	41	80
Rani Priastuti	P	22	24				V		4	24	60
Refia Demianti	P	15	17		V				2	17	40
Reonalhdo A	L	33	35			V			3	35	60
Retno Laras	P	24	42				V		4	42	80
Sintya F	P	11	23			V			3	23	60
Tara Qhairunisa	P	22	26			V			3	26	60
Tri Heny R	P	40	42					V	5	42	100
Tri Karmilutasari	P	27	29			V			3	29	60
Tria Kumala	P	20	20		V				2	20	40
Yoggi Bagus	L	17	31			V			3	31	60
Zuni Wahyu	P	36	51					V	5	51	100

NAMA	L/P	Tes Passing bawah 60 detik	Teknik passing bawah	KKM	Nilai Akhir	Keterangan
Ahmad Amin	L	55	73,33	73	86,67	TUNTAS
Aldy Mahardika	L	57	73,33	73	86,67	TUNTAS
Anggi Aryanti	P	30	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Aprilia Dwi	P	44	60,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Ardity Noor	P	25	60,00	73	50,00	BELUM TUNTAS
Ayu Esti	P	24	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Ayunjiyah T	P	24	60,00	73	60,00	BELUM TUNTAS
Cristian aditya	L	39	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Farah N	P	24	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Fauziah F	P	24	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Galuh Yuliana	P	29	60,00	73	60,00	BELUM TUNTAS
Hafidz R	L	37	73,33	73	66,67	BELUM TUNTAS
Hestin Khoirun	P	25	53,33	73	56,67	BELUM TUNTAS
Ika Ariani	P	41	80,00	73	80,00	TUNTAS
Kurnia Wahidatun	P	18	66,67	73	53,33	BELUM TUNTAS
Marliana Anggraini	P	28	60,00	73	60,00	BELUM TUNTAS
M. Rizal	L	44	86,67	73	83,33	TUNTAS
Nunung Dwi	P	22	60,00	73	60,00	BELUM TUNTAS
Olivia Prima	P	37	60,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Puspita Aqil	P	41	80,00	73	80,00	TUNTAS
Rani Priastuti	P	24	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Refia Demianti	P	17	66,67	73	53,33	BELUM TUNTAS
Reonalhdo A	L	35	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Retno Laras	P	42	60,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Sintya F	P	23	53,33	73	56,67	BELUM TUNTAS
Tara Qhairunisa	P	26	60,00	73	60,00	BELUM TUNTAS
Tri Heny R	P	42	93,33	73	96,67	TUNTAS
Tri Karmilutasari	P	29	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Tria Kumala	P	20	60,00	73	50,00	BELUM TUNTAS
Yogi Bagus	L	31	86,67	73	73,33	BELUM TUNTAS
Yuni Wahyu	P	51	66,67	73	83,00	TUNTAS

Nama	L/P	Persiapan					Pelaksanaan Gerak					Gerak lanjutan					JML	Nilai
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
Ahmad amin	L				v					v					v		12	80,00
Aldi mahardika	L				v					v					v		12	80,00
Anggi A	P			v						v					v		11	73,33
Aprilia Dwi	P			v					v						v		10	66,67
Arditinur	P				v					v					v		12	80,00
Ayu esti	P				v					v						v	13	86,67
Ayunjiyah T	P					v					v			v			13	86,67
Cristian aditya	L				v						v			v			12	80,00
Farah N	P			v						v					v		11	73,33
Fauziah F	P				v				v						v		11	73,33
Galuh Yuliana	P				v				v					v			10	66,67
Hafidz R	L				v						v				v		13	86,67
Hestin Khoirun	P				v						v			v			12	80,00
Ika aryani	P				v						v				v		13	86,67
Kurnia w	P				v					v					v		12	80,00
Marliana M	P				v					v					v		12	80,00
M. Rizal	L					v				v						v	14	93,33
Nunung Dwi	P					v					v			v			13	86,67
Olivia P	P				v						v				v		13	86,67
Puspita A	P					v					v				v		14	93,33
Rani P	P					v					v			v			13	86,67
Refia D	P				v					v					v		12	80,00
Reonalhdo A	L					v					v			v			13	86,67
Retno L	P				v						v				v		13	86,67
Sintya F	P				v					v					v		12	80,00
Tara Q	P				v					v					v		12	80,00
Tri Heni R	P				v						v					v	14	93,33
Tri Karmi	P					v				v					v		13	86,67
Tri Kumala	P				v					v					v		12	80,00
Yogi Bagus	L				v						v				v		13	86,67
Yuni Wahyu	P			v						v					v		11	73,33

Nama	L/P	Passing bawah 60 detik		Klasifikasi Skore					Jumlah	Hasil	Nilai
		3	4	1	2	3	4	5			
Ahmad Amin	L	50	63					V	5	63	100
Aldy Mahardika	L	47	70					V	5	70	100
Anggi Aryanti	P	34	37				V		4	37	80
Aprilia Dwi	P	34	48					V	5	48	100
Ardity Noor	P	24	28		V				2	28	40
Ayu Esti	P	24	29			V			3	29	60
Ayunjiyah T	P	26	30			V			3	30	60
Cristian aditya	L	50	58					V	5	58	100
Farah N	P	24	22			V			3	24	60
Fauziah F	P	25	36			V			3	36	60
Galuh Yuliana	P	20	36			V			3	36	60
Hafidz R	L	29	32			V			3	32	60
Hestin Khoirun	P	24	30			V			3	30	60
Ika Ariani	P	39	44				V		4	44	80
Kurnia Wahidatun	P	27	30			V			3	30	60
Marliana Anggraini	P	28	32			V			3	32	60
M. Rizal	L	48	57					V	5	57	100
Nunung Dwi	P	20	35			V			3	35	60
Olivia Prima	P	20	26			V			3	26	60
Puspita Aqil	P	36	35			V			3	36	60
Rani Priastuti	P	30	30			V			3	30	60
Refia Demianti	P	26	25			V			3	26	60
Reonalhdo A	L	35	44				V		4	35	80
Retno Laras	P	36	27			V			3	36	60
Sintya F	P	24	28			V			3	28	60
Tara Qhairunisa	P	63	68					V	5	68	100
Tri Heny R	P	29	28			V			3	29	60
Tri Karmilutasari	P	22	25			V			3	25	60
Tria Kumala	P	42	43				V		4	43	80
Yoggi Bagus	L	53	63					V	5	37	100
Zuni Wahyu	P	34	37				V		4	37	80

NAMA	L/P	Tes Passing bawah 60 detik	Teknik passing bawah	KKM	Nilai Akhir	Keterangan
Ahmad Amin	L	63	80,00	73	90,00	TUNTAS
Aldy Mahardika	L	70	80,00	73	90,00	TUNTAS
Anggi Aryanti	P	37	73,33	73	76,67	TUNTAS
Aprilia Dwi	P	48	66,67	73	83,33	TUNTAS
Ardity Noor	P	28	80,00	73	60,00	BELUM TUNTAS
Ayu Esti	P	29	86,67	73	73,33	TUNTAS
Ayunjiyah T	P	30	86,67	73	73,33	TUNTAS
Cristian aditya	L	58	80,00	73	90,00	TUNTAS
Farah N	P	24	73,33	73	66,67	BELUM TUNTAS
Fauziah F	P	36	73,33	73	66,67	BELUM TUNTAS
Galuh Yuliana	P	36	66,67	73	63,33	BELUM TUNTAS
Hafidz R	L	32	86,67	73	73,33	TUNTAS
Hestin Khoirun	P	30	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Ika Ariani	P	44	86,67	73	83,33	TUNTAS
Kurnia Wahidatun	P	30	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Marliana Anggraini	P	32	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
M. Rizal	L	57	93,33	73	96,67	TUNTAS
Nunung Dwi	P	35	86,67	73	73,33	TUNTAS
Olivia Prima	P	26	86,67	73	73,33	TUNTAS
Puspita Aqil	P	36	93,33	73	76,67	TUNTAS
Rani Priastuti	P	30	86,67	73	73,33	TUNTAS
Refia Demianti	P	26	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Reonalhdo A	L	44	86,67	73	83,00	TUNTAS
Retno Laras	P	36	86,67	73	73,33	TUNTAS
Sintya F	P	28	80,00	73	70,00	BELUM TUNTAS
Tara Qhairunisa	P	68	80,00	73	90,00	TUNTAS
Tri Heny R	P	29	93,33	73	76,67	TUNTAS
Tri Karmilutasari	P	25	86,67	73	73,33	TUNTAS
Tria Kumala	P	43	80,00	73	80,00	TUNTAS
Yogi Bagus	L	63	86,67	73	93,33	TUNTAS
Yuni Wahyu	P	37	73,33	73	76,67	TUNTAS

Statistics

		akticitas_siswa	siklus_i	Siklus_II
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0
Mean		45.9677	68.1726	81.9361
Median		47.0000	66.6700	80.0000
Mode		48.00	60.00	80.00 ^a
Std. Deviation		4.36260	10.1413	6.92717
Range		17.00	40.00	26.66
Minimum		38.00	53.33	66.67
Maximum		55.00	93.33	93.33

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

akticitas_siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	3.2	3.2	3.2
	39	2	6.5	6.5	9.7
	40	1	3.2	3.2	12.9
	41	2	6.5	6.5	19.4
	42	1	3.2	3.2	22.6
	43	3	9.7	9.7	32.3
	44	3	9.7	9.7	41.9
	45	1	3.2	3.2	45.2
	46	1	3.2	3.2	48.4
	47	1	3.2	3.2	51.6
	48	6	19.4	19.4	71.0
	49	2	6.5	6.5	77.4
	50	2	6.5	6.5	83.9
	51	3	9.7	9.7	93.5
	52	1	3.2	3.2	96.8
	55	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

siklus_i

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53.33	2	6.5	6.5	6.5
	60	10	32.3	32.3	38.7
	66.67	9	29.0	29.0	67.7
	73.33	3	9.7	9.7	77.4
	80	4	12.9	12.9	90.3
	86.67	2	6.5	6.5	96.8
	93.33	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Siklus_II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66.67	2	6.5	6.5	6.5
	73.33	4	12.9	12.9	19.4
	80	11	35.5	35.5	54.8
	86.67	11	35.5	35.5	90.3
	93.33	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	









